

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

DI SMK NEGERI 2 KLATEN
SENDEN, NGAWEN, KLATEN UTARA, KLATEN

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

Dosen Pembimbing:

Drs. Darmono M.T



Disusun oleh: Ananda Taqwakul Sandy

NIM. 16505247003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, mahasiswa PLT menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 - 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Klaten yaitu :

Nama : Ananda Taqwakul Sandy

NIM : 16505247003

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Fakultas : Teknik

Sebagai pertanggung jawaban saya telah susun laporan individu PLT Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Klaten.

Klaten, September 2017

Mengesahkan :

Dosen Pembimbing Lapangan,



Drs. Darmono, M.T

NIP. 19640805 199101 1 001

Guru Pembimbing PLT,



Anik Rahmawati W. ST., MT.

NIP. 19730213 200801 2 007

Mengetahui :

Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Klaten,



Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd

NIP. 19640311 198901 1 001

Koordinator PLT,



Heru Karyana, S.Pd

NIP. 19780730 200801 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini. Penyusun laporan ini merupakan satu kesatuan kegiatan PLT yang merupakan salah satu mata kuliah wajib pada Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan UNY, dan diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.

Kegiatan PLT ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sedayu mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Dalam praktik ini penulis berusaha mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dan diterapkan dalam dunia pendidikan. Terelesaiakannya kegiatan PLT ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, walaupun sekecil apapun. Oleh karena itu, dengan tersusunnya Laporan PLT ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan pada pelaksanaan PLT UNY tahun 2017.
2. Ibu Anik Rahmawati W. ST.,MT., selaku Guru Pembimbing di sekolah yang sudah membimbing dan mengarahkan penulis selama PLT berlangsung,
3. Drs. Darmono, M.T, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswa PLT di SMK Negeri 2 Klaten,
4. Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2
5. Klaten dan seluruh bapak ibu guru yang telah memberikan izin dan bimbingan serta arahan sehingga seluruhkegiatan PLT yang dapat terlaksana dengan baik dan lancar,
6. Teman sekaligus keluarga besar kelompok PLT UNY 2017 di SMK Negeri 2 Klaten 2017 yang telah memberikan waktu dan dukungan motivasi kepada penulis,
7. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disampaikan penulis satu persatu

DAFTAR ISI

HALAMAN	JUDUL	
ii	HALAMAN PENGESAHAN	
iii	KATA PENGANTAR	
iv	DAFTAR ISI	
vii	ABSTRAK	
BAB I. PENDAHULUAN			
	A. Analisa Situasi	2
	B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan	14
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL			
	A. Persiapan	19
	B. Pelaksanaan PLT	21
	C. Analisa Hasil Pelaksanaan dan Refelksi	25
	1. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT	25
	2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PLT	27
BAB III. PENUTUP			
	A. Simpulan	29
	B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA			31
LAMPIRAN			32

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Rincian Kegiatan Mengajar.....	22
---------	----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Kegiatan PLT

Lampiran 2 : Catatan harian Kegiatan PLT

Lampiran 3 : Perangkat Pembelajaran Kelas XI TGB

Lampiran 4 : Perangkat Pembelajaran Kelas XII TGB

ABSTRAK
LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) DI
SMK NEGERI 2 KLATEN

Oleh

Ananda Taqwakul Sandy

16505247003

Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Langsung adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMK N 2 Klaten yang beralamat di Senden, Ngawen, Klaten Utara, Klaten dan berlangsung dari tanggal 15 September s/d 15 November 2017.

Kegiatan PLT dalam jurusan Teknik Gambar Bangunan dibagi menjadi bagian yaitu persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Persiapan PLT diantaranya adalah Pembelajaran *Microteaching*, Observasi kelas, dan persiapan sebelum mengajar. Pelaksanaan merupakan hasil dari implementasi persiapan yang. Dalam pelaksanaan dilakukan praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 13 kali praktik mengajar dan beberapa program lain yang mendukung. Pelaksanaan PLT meliputi: persiapan (Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Pembuatan Media Pembelajaran, Konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas), Pelaksanaan (Praktik mengajar berdasarkan RPP yang sudah dibuat).

Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti. Banyak manfaat dan pengalaman yang didapat mahasiswa praktikan selama dua bulan melaksanakan PLT di SMK N 2 Klaten.

Kata Kunci : PLT, laporan

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional yaitu dengan melaksanakan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing), saat ini menjadi konsentrasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi calon pendidik/guru. Secara legal sebagaimana tertulis dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi tersebut antara lain adalah, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Mata kuliah PLT ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah yang terkait dengan pembelajaran. PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah.

PLT (Praktik Lapangan Terbimbing), merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Adapun tujuan PLT ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman

Lapangan, antara lain:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah atau lembaga.
- b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*
- c. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- d. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- e. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan dilingkungan sekitar sekolah, klub dan lembaga.
- f. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- g. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan, dll.

Sebelum melaksanakan program PLT (Praktik Lapangan Terbimbing), diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, maka diperoleh data mengenai SMK N 2 Klaten yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

A. Analisis Situasi

Dalam rangka kegiatan PLT, mahasiswa perlu mengetahui keadaan sekolah yang akan mereka tempati sebagai tempat PLT. Maka dari itu, mahasiswa perlu melakukan observasi di sekolah sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam penyusunan program PLT. Melalui observasi yang dilakukan, mahasiswa mempunyai gambaran tentang

kegiatan belajar mengajar serta kegiatan yang terlaksana di lingkungan sekolah.

1. Identitas Sekolah

- a. Nama : SMK N 2 Klaten
- b. SekolahStatus
Sekolah : Negeri
- c. Luas Bangunan : 9.643 m²
- d. Alamat Lengkap :
 - Jalan/desa : Senden
 - Kecamatan : Ngawen
 - Kabupaten : Klaten Utara
 - Provinsi : Klaten
 - KodePos : 57466
 - NomerTelepon : (0274) 497392
 - Fax : (0272) 3350665
 - e-mail :
smkn@smkn2klaten.sch.id
smkn2_klaten@yahoo.co.id
 - Website : www.smkn2klaten.sch.id

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMK N 2

Klaten a. VISI SMK Negeri 2

Klaten:

Menjadi SMK bertaraf internasional yang unggul, cerdas, bermartabat dan cinta lingkungan.

b. MISI SMK Negeri 2 Klaten:

- 1) Mewujudkan tamatan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Mengembangkan institusi dengan menerapkan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan suplemen ISO 9004:2000 ISO 14000 dan ISO 16000 secara konsisten.
- 3) Mengembangkan kurikulum nasional bersama pengguna tamatan serta memvalidasi sesuai tuntutan pasar kerja dan perkembangan IPTEK.

- 4) Melaksanakan diklat dengan pendekatan *Competency Based Training* dan *Production Based Training* untuk memberi peluang tamatan berwirausaha atau bekerja di industri.
- 5) Menjalin kerjasama dengan DUDI, Perguruan Tinggi, Instansi terkait untuk mewujudkan pengembangan pendidik, tenaga kependidikan, kurikulum implementasi, prakerin dan pemasaran tamatan.
- 6) Mengembangkan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas, ramah lingkungan, serta mengendalikan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

c. Tujuan SMK N 2 Klaten

- 1) Mengembangkan organisasi sekolah yang tersistem untuk menjadi lembaga diklat yang bermutu dan profesional serta selalu melakukan upaya peningkatan kualitas SDM dan etos kerja sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- 2) Menyiapkan tamatan yang memiliki iman dan taqwa, berkepribadian unggul dan mampu mengembangkan diri dengan penyelenggaraan diklat bertaraf nasional.
- 3) Menghasilkan tamatan yang kompeten, profesional dan mampu mandiri untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- 4) Menjadi salah satu sumber informasi IPTEK bagi industri-industri lokal, khususnya industri kecil dan menengah.
- 5) Mengembangkan kemitraan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi pasangan dan masyarakat dalam bisnis dan unit produksi.

3. Struktur Kelembagaan

Kepala Sekolah

Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd

Kepala Sekolah

Tata Usaha

1) Sadiya, S.Sos

2) Drs. Purwanto

Kasubag TU Team ISO

WMM

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| 3) Tri Winarno, S.Pd | Deputy WMM Bag. Audit |
| 4) Y. Kardomo, S.Pd
Based | Deputy WMM Bag. Data |

Kurikulum

- | | |
|---------------------------------|-------------------------------|
| 1) Heru Karyana, S.Pd | WKS 1 Kurikulum |
| 2) Drs. Sri Purwono | Koor. Pengembangan Kurikulum |
| 3) Hj. Erni Tri Utami, ST, M.Pd | Koor. Administrasi Pendidikan |
| 4) Drs. Sumardi, M.Eng | Sie Pengembangan Kurikulum |
| 5) Agung Dalyanto, S.Pd, M.Sc | Sie. Adm. Penilaian |
| 6) Wahyuni, S.Pd | Sie. Adm. Pendidikan |

Kesiswaan

- | | |
|---|-----------------------------|
| 1) Drs. Sumbul Kusno | WKS 2 Kesiswaan |
| 2) Drs. Suparno | Pembina OSIS dan 7K |
| 3) Tri Winarno, S.Pd
Pramuka | Koordinator Pembina |
| 4) Riyanto, S.Pd, M.Pd | Pecinta Alam |
| 5) Suyono, S.Pd.I
Islam | Pembina Kerohanian |
| 6) Dra. CH Dharmi Wiyatsih
Kristiani | Pembina Kerohanian |
| 7) Nurul Hidayati, S.Pd | Pembina Koperasi Siswa |
| 8) L. Nina Kundaryani, S.Pd | Pembina UKS |
| 9) Joko Sutrisno, S.Pd | Koordinator Ekstra Olahraga |
| 10) Drs. Sukamto | Koordinator Kesenian |
| 11) Sri Pudyastuti, S.Si
Matematika | Koordinator Olimpiade |
| | Sains, dan Bahasa |

STP2K

- | | |
|-----------------------------|-------------------|
| 1) Samudi, B.Sc | Koordinator STP2K |
| 2) Eko Sutrisno, S.Pd, M.Pd | Anggota STP2K |
| 3) Joko Sutrisno, S.Pd | Anggota STP2K |
| 4) Slamet Widodo, S.Pd | Anggota STP2K |
| 5) Muh. Taufiq Nur, S.Pd.I | Anggota STP2K |

Pengembangan Sumber Daya Manusia

- | | |
|------------------------|------------|
| 1) Drs. H. Ismadiyanto | WKS 3 PSDM |
|------------------------|------------|

- | | |
|----------------------------------|-----------------------------|
| 2) Martini, S.Pd, M.Pd | Pengembangan PSDM |
| 3) Sri Sutinawati, S.Pd | PAK dan Sertifikasi Guru |
| 4) Ana Retno Setiano, S.Pd, M.Pd | Supervisi dan Evaluasi |
| 5) Yulianti, S.Pd | Pelaksana Administrasi PSDM |

Hubungan Industri

- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| 1) Warsono, S.Pd | WKS 4 UPHI |
| 2) Drs. Al. Waryono, MT | POKJA PSG (Prakerin) |
| 3) Drs. H.M. Darobi | POKJA Career Center |
| 4) Drs. Bambang Eko Priyono | POKJA UP/ Teaching Factory |
| 5) Drs. Ig. Yowono | POKJA BKK |

Sarana dan Prasarana

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------|
| 1) Drs. H. Yusuf Budi Purwoko, MT | WKS 5 Sarpras |
| 2) Agung Hariso, ST | Bagian Rumah Tangga |
| 3) Nur Eksanto, S.Pd | Pengelola Inventaris Barang |
| 4) Anik Rahmawati W, ST | Supervisi & |
| Evaluasi/Desain/Masterplan | |
| 5) H. M. Sigit Winoto, ST. M.Pd | Pengelola ICT Pembelajaran |
| 6) Andi Andriatmoko, S.Kom | Pengelola WEB |

Kepala Labolatorium

- | | |
|----------------------------------|-------------------------------|
| 1) Isnuwati, S.Pd, M.Pd | Penanggung Jawab Labolatorium |
| Bahasa | |
| 2) Ana Retno Setiani, S.Pd, M.Pd | Penanggung Jawab Labolatorium |
| Kimia | |
| 3) Eko Sutrisno, S.Pd, M.Pd | Penanggung Jawab Labolatorium |
| Fisika | |
| Litbang | |
| 1) Drs. H. Priyono Kuncoro | Koordinator Litbang |
| 2) Drs. Yulius Widiyanto, MT | Monitoring dan Evaluasi |

BP/BK

- | | |
|--------------------------------|-------------------|
| 1) L Nina Ambar K, S.Pd | Koordinator BP/BK |
| 2) Leni Mustika E, S.Psi, S.Ag | Koordinator BP/BK |

Perpustakaan

- 1) Hj. Purwaningsih, S.Pd
- 2) Wulan Triana, A.Md

Ka. Perpustakaan
Administrasi dan Sirkulasi

Bendahara

- 1) Joko Sutrisno, S.Pd
Sekolah
- 2) Halimah, S.Pd
Komite
- 3) Nurul Hidayah, S.Pd
Komite
- 4) Drs. H. Ismadiyanto
HI

Bend. Pemungut Dana Komite

Bend. Pemegang Kas Dana

Bend. Operasional/ Cashier Dana

Pembantu Bendahara Bidang UP/

Program TKBB

- 1) Surasa, ST
- 2) Nur Exanto, S.Pd
- 3) Drs. Dartono
- 4) Drs. Parman

Kaprog
Sekprog
Kabeng
MR/UP

Program TGB

- 1) Drs. H. Supriyono
- 2) Drs. H. Priyo Kuncoro
- 3) Drs. Rubadi
- 4) Muh. Komarudin, ST

Kaprog
Sekprog
Kabeng
MR/UP

Program TAV

- 1) Puji Rahayu, S.Pd
- 2) Drs. Nur Hidayat
- 3) Suliyo, ST
- 4) Slamet Haryanto, ST

Kaprog
Sekprog
Kabeng
MR/UP

Program TKJ

- 1) H. M. Sigit Winoto, ST, M.Pd
- 2) Andi Andriatmoko, S.Kom
- 3) Eko Priyono, B.Sc
- 4) Ahmad Suruli Mustofa, S.Kom

Kaprog
Sekprog
Kabeng
MR/UP

Program TIPTL

- | | |
|------------------|---------|
| 1) Sutarjo, S.Pd | Kaprog |
| 2) Drs. Sunoto | Sekprog |
| 3) Ngadino, A.Md | Kabeng |
| 4) Samudi, B.Sc | MR/UP |

Program TPM

- | | |
|-----------------------------|---------|
| 1) Drs. Anton Usmento | Kaprog |
| 2) Budi Raharjo, S.Pd | Sekprog |
| 3) Drs. Bambang Eko Priyono | kabeng |
| 4) Suharsono, A.Md | MR/UP |
| 5) Hardono, S.Pd | MR/UP |

Program TPL

- | | |
|------------------------------|---------|
| 1) Drs. H. Sulisty Bagyo, MT | Kaprog |
| 2) Muhshon Koiri, S.Pd.T | Sekprog |
| 3) Drs. Yulius Widiyanto, MT | Kabeng |
| 4) Heru Karyono, S.Pd | MR/UP |

Program TKR

- | | |
|------------------------|---------|
| 1) Fajar Suryadi, S.Pd | Kaprog |
| 2) Hari Raharjo, S.Pd | Sekprog |
| 3) Suharto, S.Pd | Kabeng |
| 4) Drs. Sukamto | MR/UP |

Kelompok Normatif

- | | |
|---------------------------------|---------|
| 1) Haryani, S.Pd | Kaprog |
| 2) Ekowati Purnaminingsih, S.Pd | Sekprog |

Ketua MGMP Mapel Tingkat Sekolah

- | | |
|----------------------------|--------------------------------|
| 1) Suyono, S.Pd.I | Pendidikan Agama Islam |
| 2) Drs. Isdiyanto | Pkn |
| 3) Haryani | Bahasa Indonesia & Bahasa Jawa |
| 4) Sumbul Kusno, S.Pd | Penjaskor |
| 5) Endang Rijanti, S.Pd | IPS/ Sejarah |
| 6) Kristina Widayati, S.Pd | Matematika |
| 7) Isnuwati P, S.Pd, M.Pd | Bahasa Inggris |
| 8) Ekowati P, S.Pd | Fisika |

- | | |
|----------------------------------|---------------|
| 9) Drs. Sumardi, M.eng | IPA |
| 10) Gunadi, S.Pd | Kimia |
| 11) Parmi, S.Pd | Kewirausahaan |
| 12) Dalyanto Budi S, S.Pd, M.Eng | KKPI |

4. Peserta Didik

a. Peserta Didik

No	Kelas	JumlahSiswa
1.	XI TGB A	36
2.	XI TGB B	36
3.	XII TGB A	36
4.	XII TGB B	35
JumlahKeseluruhan		143

5. Sarana Prasarana

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di Lt 2. Sayap selatan. b. Kantor Tata Usaha

Kantor tata usaha berfungsi untuk penyimpanan kunci ruang kelas dan bengkel. Luas ruangan tata usaha mencapai $\pm 466\text{m}^2$. ruang ini digunakan untuk mengelola semua administrasi yang berhubungan dengan siswa dan tata usaha di sekolah.

c. Ruang rapat

Ruang rapat digunakan untuk acara sekolah seperti rapat guru, penerimaan tamu sekolah, MOS, seminar dan pelepasan siswa serta acara lain yang membutuhkan ruang pertemuan didalam (*indoor*) yang cukup luas. Luas bangunan mencapai $\pm 564 \text{ m}^2$, di dalam ruangan ini terdapat berbagai perlengkapan penunjang seperti *LCD*, *White board*, meja, kursi dll

d. Ruang Kelas Teori

Ruang teori digunakan untuk keseluruhan kelas dan telah di bagi sesuai jadwal pelajarannya. Luas bagunan mencapai 5.459m^2 . Jumlah keseluruhan ruang teori sebanyak 31 ruang

e. Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di lantai dua, kondisi ruangan cukup baik dan nyaman. Buku-buku yang ada diperpustakaan berbagai macam diantaranya buku cerita fiksi, non fiksi, majalah, dan buku pelajaran. Namun, buku yang ada kurang dimanfaatkan semaksimal mungkin ditandai dengan ditemukannya banyak debu baik di dalam buku maupun di sekitar rak buku serta umur sebagian besar buku yang sudah tua. Fasilitas yang ada di ruang perpustakaan meliputi komputer untuk pendataan, ruang baca, lemari tas, dan TV.

f. Ruang Guru Normatif Adaptif

Ruang ini digunakan untuk singgah guru ketika tidak ada jadwal kegiatan belajar mengajar. Ruang ini terletak di dekat pintu masuk utama bangunan SMK Negeri 2 Klaten.

g. Ruang Administrasi

Ruang administrasi digunakan untuk segala urusan administrasi sekolah. Ruang ini terletak di seberang ruang guru normatif adaptif.

h. Gedung Siaga Bencana

Gedung siaga bencana berfungsi sebagai tempat berlindung siswa dari bencana alam, gedung ini juga berfungsi sebagai tempat kegiatan MOS berlangsung serta serah terima peserta didik oleh orang tua wali murid.

i. Bengkel

Bengkel digunakan untuk melaksanakan pembelajaran praktik, di dalam bengkel terdapat ruang kelas yang dapat pula digunakan untuk proses belajar mengajar. Bengkel terletak di masing-masing jurusan. Kondisi bengkel agak sedikit bising dan kotor dikarenakan ruangan yang masih menjadi satu tanpa skat. Bengkel-bengkel yang ada diantaranya:

- 1) Bengkel kayu, digunakan untuk praktik jurusan teknik kontruksi bangunan dengan luas $\pm 528 \text{ m}^2$.

- 2) Bengkel otomotif, digunakan untuk praktik jurusan teknik otomotif dengan luas $\pm 588 \text{ m}^2$.
- 3) Bengkel pemboran dan CNC, digunakan untuk praktik jurusan teknik permesinan dengan luas $\pm 810 \text{ m}^2$.
- 4) Bengkel kerja pelat/las, digunakan untuk praktik jurusan teknik pemesinan dengan luas $\pm 600 \text{ m}^2$.
- 5) Bengkel mesin perkakas, digunakan untuk praktik jurusan teknik pemesinan dengan luas $\pm 632 \text{ m}^2$.
- 6) Bengkel batu beton, digunakan untuk praktik jurusan bangunan dengan luas $\pm 81 \text{ m}^2$.
- 7) Bengkel gambar, digunakan untuk praktik jurusan teknik gambar bangunan dengan luas $\pm 81 \text{ m}^2$.
- 8) Bengkel elektronika, digunakan untuk praktik jurusan teknik audio video dengan luas $\pm 144 \text{ m}^2$.
- 9) Bengkel listrik, digunakan untuk praktik jurusan teknik instalasi tenaga listrik dengan luas $\pm 200 \text{ m}^2$.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS digunakan untuk kegiatan yang diselenggarakan dan berhubungan dengan OSIS. Letak ruangan OSIS berada disebelah timur ruang pertemuan. Struktur organisasi OSIS terdiri atas 8 staf yaitu ketua umum, ketua, wakil ketua, sekretaris 1, sekretaris 2, bendahara 1, bendahara 2, dan Koordinator SekBid. Terdapat fasilitas pendukung di dalamnya seperti: alat tulis, LCD, meja dll.

k. Ruang UKS.

Ruang UKS terletak di sebelah sebelah Ruang teori belajar nomor 01. Fasilitas di ruang UKS adalah 2 buah kasur yang biasa digunakan untuk tempat istirahat siswa yang sakit. Fasilitas lainnya adalah obat-obatan. Obat-obatan ini hanya bersifat untuk P3K.

- l. Ruang Bimbingan Konseling (BK)
Ruang BK berfungsi sebagai ruang konsultasi dengan siswa atau orang tua siswa. Ruang BK terletak di selatan ruang guru normatif adaptif.
- m. Lab. Bahasa
- n. Lab bahasa digunakan untuk mendukung pembelajaran bahasa
Indonesia, bahasa Jawa ataupun bahasa Inggris.
- o. Lab. *Informasi Communication Technology* (ICT)
Ruang ICT digunakan untuk proses pembelajaran dengan menggunakan fasilitas komputer dan jaringan LAN, LCD, Printer, AC dll.
- p. Ruang Bursa Kerja Khusus (BKK)
Ruang ini digunakan untuk konsultasi dan wawancara siswa yang akan bekerja di suatu perusahaan. Ruang ini terletak di tenggara gedung siaga bencana.
- q. Ruang rohis
- r. Ruang rohis digunakan untuk tempat berkumpulnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohani islam (rohis).
- s. Ruang Pencinta Alam (PA)
Ruang pencinta alam digunakan untuk tempat berkumpulnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencinta alam (PA).
- t. Ruang Paskibraka
Ruang paskibraka digunakan untuk tempat berkumpulnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paskibraka.
- u. Koperasi
Letak koperasi di bawah perpustakaan dengan dinding dari kaca. Koperasi menjual barang-barang yang dibutuhkan siswa seperti kelengkapan seragam, alat tulis dll.
- v. Lapangan Upacara dan lapangan Olah raga
Lapangan upacara yang dimiliki oleh SMK Negeri 2 Klaten belum memadai karena lapangan upacara ini bukan murni

lapangan upacara, hanya ketika upacara berlangsung halaman yang dipakai untuk upacara yaitu halaman sekolah dan jalan sekolah. Lapangan olahraga ini terletak dibagian depan sekolah dan memiliki luas 4900m². Lapangan ini digunakan siswa untuk berolahraga baik itu dijadwal pelajaran atau di luar jam pelajaran, kegiatan itu meliputi futsal, basket, dan lainnya.

w. Masjid

Masjid di SMK Negeri 2 Klaten saat ini sedang dalam masa renovasi yang terletak di selatan ruang kantor SMK Negeri 2 Klaten.

x. Kantin

Terdapat 2 kantin di SMK Negeri 2 Klaten, kondisinya kurang baik dan kurang untuk dapat menampung siswa yang datang.

y. Tempat Parkir

Terbatasnya tempat parkir untuk menampung sepeda motor siswa menjadikan setiap celah jalan di SMK N 2 Klaten sebagai tempat parkir.

z. Kamar Mandi dan Gudang

6. Permasalahan dan Potensi dalam

Pembelajaran Permasalahan dalam

a. Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan disekolah permasalahan pada pembelajaran yaitu keterbatasan ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran. Ruang kelas di jadikan satu dengan bengkel tanpa skat sehingga proses pembelajaran berlangsung kurang efektif.

b. Potensi dalam Pembelajaran

Peserta didik di SMK N 2 Klaten kurang lebih berjumlah 2100 siswa. Peserta didik tidak hanya berasal dari Klaten melainkan ada juga yang berasal dari luar kota Klaten seperti Semarang, Boyolali, Solo. Hal ini membuktikan bahwa SMK N 2 Klaten adalah Sekolah Menengah Kejuruan terbaik bukan hanya di Klaten saja.

Dari segi akademis SMK Negeri 2 Klaten merupakan sekolah kejuruan dengan menerapkan sekolah sistem 4 tahun dan menggunakan kurikulum 2013. Kelebihan sekolah sistem 4 tahun ini antara lain meliputi:

- a. Peserta didik lebih siap dalam menghadapi Ujian Nasional (UN) baik teori maupun praktek.
- b. Peserta didik sekolah sistem 4 tahun lebih siap mental di dunia kerja dibandingkan dengan sekolah sistem 3 tahun, karena kematangan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta didik akibat jangka waktu yang harus ditempuh lebih panjang.

Sedangkan kelemahan sekolah sistem 4 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Durasi belajar yang lebih panjang sehingga membuat peserta didik lulus 1 tahun lebih akhir dibandingkan dengan sekolah sistem 3 tahun.
- b. Kebijakan pemerintah yang didasarkan pada SMK dengan sistem sekolah 3 tahun dapat merugikan SMK dengan sistem sekolah 4 tahun.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

1. Perumusan Program

Program kerja PLT disusun dengan harapan dapat meningkatkan potensi siswa baik akademik maupun non akademik dan menunjang pengembangan metode dan media pembelajaran di SMK N 2 Klaten. Langkah awal sebelum pelaksanaan PLT adalah dengan melakukan observasi terkait dengan kondisi sekolah untuk mengetahui potensi, fasilitas, sarana prasarana, dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Observasi pada dasarnya meliputi lingkungan fisik, observasi peserta didik, dan observasi pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, praktikan merencanakan kegiatan yang dapat memberikan stimulus awal serta pengembangan lanjut dari komponen – komponen sekolah yang sudah ada sebagai wujud dari pengabdian masyarakat, serta dalam bentuk disiplin ilmu, kompetensi keilmuan dan ketrampilan

tambahan lain yang dikuasai selama menimba ilmu di perguruan tinggi.

Berikut beberapa program PLT yang dirumuskan berdasarkan pertimbangan terkait dengan analisis situasi yang telah dilakukan antara lain :

- a. Kegiatan mengajarkan dapat berjalan lancar jika kegiatan tersebut direncanakan dengan mempertimbangkan alokasi waktu, materi dan indikator yang akan dicapai. Oleh karena itu pembuatan RPP merupakan hal yang perlu dibuat oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran.
- b. Untuk meningkatkan pemahaman siswa maka dalam program PLT juga membuat media pembelajaran yang mudah dipahami anak misalnya dengan contoh gambar dan benda nyata yang dilibatkan dalam pembelajaran.
- c. Melakukan praktek-praktek yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar disekolah yang disesuaikan dengan kondisi sekolah, guru, dan peserta didik.

2. Rancangan Kegiatan PLT

Rangkaian kegiatan PLT diri dari 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut beberapa rancangan kegiatan PLT di SMK N 2 klaten, yaitu:

a. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 oleh DPL PLT. Kegiatan tersebut berupa penyerahan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah atau instansi yang terkait secara resmi. Kegiatan ini dihadiri oleh 36 orang mahasiswa dan 1 orang DPL PLT yang disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah dan Koordinator PLT Sekolah serta bapak dan ibu Guru Pembimbing mahasiswa PLT.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan beberapa kali yaitu sekitar tanggal

20 Februari 2017 sampai dengan 27 Februari 2017. Hal-hal yang diobservasi berupa kondisi fisik lingkungan sekolah

dan kondisi kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun untuk melaksanakan kegiatan PLT, terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental serta penguasaan materi. Oleh sebab itu selain dilaksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi bekal tambahan. Pembekalan PLT ini dilaksanakan pada 11 September 2017.

d. Pelepasan

Merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa didik secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Pelepasan dilaksanakan pada 15 September 2017.

e. Persiapan Praktik Mengajar

Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting, karena berhubungan dengan kesiapan dan kemampuan mahasiswa PLT yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Adapun beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ini, yaitu:

1) Konsultasi Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi kepada guru pembimbing dan guru kelas untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik, penggunaan media dan metode yang tepat untuk mengajarkan materi tersebut agar pelaksanaan PLT berjalan lancar.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa praktikan juga harus menguasai materi dari berbagai sumber bacaan, sehingga dapat benar – benar menguasai materi yang akan disampaikan di dalam kelas.

3) Penyusunan Rencana Pembelajaran

Kegiatan ini sangat diperlukan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Hal ini berupa skenario yang akan dilaksanakan pada saat mengajar di dalam kelas. Selain itu, pembuatan RPP bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain, RPP menjadi pedoman kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar lebih mudah dipahami. Media dibuat sebelum praktikan mengajar agar penyampaian materi lebih komunikatif.

5) Pembuatan Alat Evaluasi

Evaluasi materi pembelajaran dilakukan setiap kali mahasiswa praktikan selesai mengajar dengan tujuan agar praktikan mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan dan agar praktikan dapat meningkatkan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

f. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SMK N 2 Klaten. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengajar dikelas yang telah ditentukan.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan salah satu tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PLT. Data yang digunakan dalam menyusun laporan ini diperoleh melalui praktek mengajar maupun praktek persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan Universitas.

h. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT SMK N 2 Klaten, dilaksanakan tanggal 15 November 2017 pukul 13.00 WIB. Adanya hal itu berakhirlah tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY selama 2 Bulan di SMK N 2 Klaten.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PLT dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PLT harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Adapun persiapan yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) antara lain:

1. Pembelajaran Mikro (*Micro teaching*)

Pembekalan untuk mahasiswa berupa latihan mengajar dalam bentuk pembelajaran mikro (*Micro teaching*). Pembelajaran mikro adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa kependidikan sebagai persyaratan melaksanakan PLT. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru melakukan observasi dan mengasesmen peserta didik di sekolah yang ditunjuk menjadi lokasi PLT.

2. Observasi Kelas

Observasi pembelajaran di sekolah dilakukan secara individu baik di dalam ataupun di luar kelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat berusaha untuk melaksanakan PLT secara maksimal.

Adapun hal-hal yang diamati saat observasi di kelas meliputi tiga aspek yaitu:

a) Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari kurikulum, dan RPP.

b) Proses pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran

- 4) Penggunaan bahasa, penggunaan waktu
- 5) Gerak
- 6) Cara memotivasi siswa
- 7) Teknik bertanya
- 8) Teknik penguasaan kelas
- 9) Penggunaan media
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Menutup pelajaran.

c) Perilaku siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas.

3. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PLT harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

a. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran

Mahasiswa mahasiswa wajib menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap kali akan melakukan praktik mengajar di kelas. RPP yang telah dibuat digunakan sebagai pedoman atau panduan dalam melakukan pertemuan dengan peserta didik. Untuk itulah, RPP harus benar-benar disusun sesuai dengan perhitungan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar perminggu dan materi yang harus disampaikan.

b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya atau pun model.

c. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Hal ini dilakukan agar metode, media dan

materi yang akan disampaikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak.

B. PELAKSANAAN PLT

1. Persiapan

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pengajaran, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai pedoman mengajar di kelas. Apabila RPP telah siap, maka mahasiswa dapat memulai praktik mengajar secara terbimbing (didampingi oleh guru pembimbing) maupun secara mandiri (tanpa didampingi oleh guru pembimbing) dalam pelaksanaannya di kelas.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan berupa alat bengkel dan media sederhana. Media ini bermanfaat untuk mengefisienkan waktu pembelajaran dan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

c. Konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas

Dalam persiapan PLT, mahasiswa juga melakukan bimbingan dengan guru pembimbing. Konsultasi dilakukan untuk mengecek apakah RPP dan media pembelajaran sudah benar atau belum. Hal ini dilakukan agar praktik lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa dan guru pembimbing.

2. Pelaksanaan

Dalam praktik mengajar, mahasiswa mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar kelas XI TGB B untuk mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior serta kelas XII TGB A dan XII TGB B dengan mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior dengan guru pembimbing Anik Rahmawati W. ST.,MT. Pada setiap awal proses pembelajaran kelas diawali dengan salam dan presensi dilanjutkan memberikan motivasi dan pertanyaan- pertanyaan sederhana agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara mahasiswa dengan siswa.

Adapun metode mengajar yang digunakan mahasiswa adalah metode ceramah, praktik, dan tanya-jawab. Selesai menyampaikan materi pelajaran, mahasiswa terkadang memberi evaluasi. Pada pelaksanaannya, mahasiswa mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali pertemuan di kelas XI TGB B dan 5 kali pertemuan dengan kelas XII TGB A dan B dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Kegiatan Mengajar

No.	Hari/ Tgl	Pukul	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin 18-Sept-2017	08.00-10.15	Mengawasi ujian tengah semester produktif mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior (GIE) di kelas XI TGB B	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas
2.	Senin, 2-Okt-2017	07.00-17.00	Mengajar mata pelajaran GIE kelas XI TGB B tentang fungsi ruang dan furniture utama	Kegiatan di laksanakan di ruang kelas
3.	Senin, 9-Okt-2017	07.00-10.15	Membimbing pengerjaan tugas mata pelajaran GIE kelas XI TGB B tentang fungsi ruang dan furniture utama	Kegiatan di laksanakan di ruang kelas

4.	Kamis, 12-Okt- 2017	07.00- 17.00	Membimbing pengerjaan tugas mata pelajaran GIE kelas XII TGB B dan kelas XII TGB A di lakukan di ruang komputer TGB Lt. 2. Dengan jumlah siswa tentang gambar tampak bangunan 2 lantai serta 3D dari denah tersebut	Kegiatan di lakukan di ruang komputer TGB Lt. 2. Dengan jumlah siswa 36 orang.
5.	Senin, 16- Okt-2017	07.00- 10.15	Membimbing pengerjaan tugas mata pelajaran GIE kelas XI TGB B tentang fungsi ruang dan furniture utama	Kegiatan di lakukan di ruang kelas
6.	Kamis, 19-Okt- 2017	07.00- 17.00	Membimbing pengerjaan tugas mata pelajaran GIE kelas XII TGB B dan kelas XII TGB A di lakukan di ruang komputer TGB Lt. 2. Dengan jumlah siswa tentang gambar potongan bangunan 2 lantai serta 3D dari denah tersebut	Kegiatan di lakukan di ruang komputer TGB Lt. 2. Dengan jumlah siswa 36 orang.
7.	Senin, 23- Okt-2017	07.00- 10.15	Mengajar mata pelajaran GIE kelas XI TGB B tentang analisis ruang dan fungsi ruang	Kegiatan di lakukan di ruang kelas

8.	Kamis, 26-Okt-2017	07.00-17.00	Mengajar mata pelajaran GIE kelas XII TGB B tentang analisa gambar eksterior dan interior bangunan	Kegiatan di laksanakan di Masjid Al-Aqso, Klaten Jawa Tengah
9.	Senin, 30-Okt-2017	07.00-10.15	Membimbing pengerjaan tugas mata pelajaran GIE kelas XI TGB B tentang analisis ruang dan fungsi ruang	Kegiatan di laksanakan di ruang kelas
10.	Kamis, 2-Nov-2017	07.00-17.00	Mengajar mata pelajaran GIE kelas XII TGB A tentang analisa gambar eksterior dan interior bangunan	Kegiatan di laksanakan di Masjid Al-Aqso, Klaten Jawa Tengah
11.	Senin, 6-Nov-2017	07.00-10.15	Mengevaluasi mata pelajaran GIE kelas XI TGB B tentang analisis ruang dan fungsi ruang	Kegiatan di laksanakan di ruang kelas

12.	Kamis, 2-Nov-2017	07.00-17.00	Membimbing pembuatan laporan Kunjungan Industri kelas XII TGB B dan kelas XII TGB A	Kegiatan di laksanakan di ruang komputer TGB Lt. 2. Dengan jumlah siswa 36 orang.
13.	Senin, 6-Nov-2017	07.00-10.15	Melakukan remedi mata pelajaran GIE kelas XI TGB B tentang analisis ruang dan fungsi ruang	Kegiatan di laksanakan di ruang kelas

3. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PLT ini adalah dengan membuat laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang sudah dilaksanakan selama PLT di SMK N 2 Klaten. Laporan PLT disusun secara individu dengan persetujuan dari guru pembimbing, koordinator PLT, dosen pembimbing PLT, dan kepala sekolah SMK N 2 Klaten.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN (EVALUASI) DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PLT, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode, serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi mahasiswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer yang handal, sehingga metode dan skenario

pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa belajar untuk berpikir kreatif agar siswa mudah menangkap materi yang disampaikan.
- b. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP untuk setiap materi pokok.
- c. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi dan sumber pelajaran serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- e. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber pembelajaran.
- f. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- g. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- h. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- i. Mahasiswa belajar untuk mengenal dan memahami karakter dari masing-masing siswa yang sangat beragam.
- j. Mahasiswa belajar untuk menyesuaikan diri sebagai guru yang menjadi panutan bagi siswa-siswanya.
- k. Mahasiswaa memperoleh pengalaman secara langsung diluar teori yang telah dipelajari.

Dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PLT) di SMK N 2 Klaten, mahasiswa menghadapi hambatan-hambatan yang bersumber dari diri mahasiswa sendiri maupun dari tempat mahasiswa melaksanakan PLT di sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa antara lain:

Hambatan dari mahasiswa sebagai mahasiswa:

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Mahasiswa belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.
- 3) Mahasiswa masih kurang menguasai materi dan kurang referensi

Hambatan dari peserta didik

- 1) peserta didik mudah beralih perhatiannya sehingga dalam proses pembelajaran harus ditegur untuk memperhatikan.
- 2) Beberapa peserta didik kadang membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain.
- 3) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham
- 4) Subjek PLT mahasiswa yang sangat tertutup dan pemalu sehingga setiap pertemuan harus dilakukan pendekatan yang cukup lama untuk bisa menarik perhatian dan mengajak peserta didik untuk berkomunikasi.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PLT

PLT yang dilakukan selama dua bulan yaitu dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 berjalan dengan lancar. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan namun hal tersebut tidak

menjadi masalah yang berarti. Banyak manfaat dan pengalaman yang didapat mahasiswa praktikan selama melaksanakan PLT di SMK N 2 Klaten yang belum tentu didapat selama proses perkuliahan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari kegiatan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT tersebut merupakan salah satu kegiatan yang mampu memberikan banyak wawasan serta pengalaman mengajar bagi praktikan sebagai calon guru.
2. PLT merupakan bagian dari mata kuliah, dimana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di sekolah. Mahasiswa mendapat materi pembelajaran di universitas kemudian diaplikasikan di lingkungan sekolah, tetapi tetap beradaptasi dengan semua peraturan yang berlaku di sekolah tersebut yang akhirnya penggabungan dari keduanya dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, baik itu dalam mengenali sifat, sikap, dan tingkah laku siswa yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.
3. Sebelum mengajar di depan kelas perlu dilakukan observasi untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi dan karakteristik siswa yang ada di sekolah.
4. Penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil asesmen sangat membantu guru untuk menentukan metode, media dan materi yang akan disampaikan.
5. Persiapan yang matang sangat perlu dilakukan sebelum proses pembelajaran.
6. Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa PLT dengan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang baik pula.
7. Praktik PLT yang dilaksanakan di SMK N 2 Klaten telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari pihak sekolah.
8. Siswa di SMK N 2 Klaten sangat senang dan terbuka dengan adanya mahasiswa PLT UNY sehingga sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan bersama mahasiswa PLT.

9. Kerja sama yang baik antara mahasiswa dan pihak sekolah sangat membantu kelancaran proses PLT.

10. Manfaat yang diperoleh mahasiswa PLT yaitu:

- a. Menambah pemahaman mahasiswa tentang proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.
- b. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.
- c. Menambah rasa percaya diri mahasiswa untuk menjadi seorang guru.
- d. Menambah pengalaman untuk dapat menyesuaikan diri dalam hal bekerja sama dengan teman PLT dan dengan Bapak Ibu guru di SMK N 2 Klaten.
- e. Mampu menggali kreatifitas yang mahasiswa miliki untuk menciptakan kegiatan yang menarik siswa di SMK N 2 Klaten.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan PLT pada tahun berikutnya, perlu diadakan beberapa perbaikan. Sebagai mahasiswa praktikan yang melaksanakan PLT, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi SMK N 2 Klaten

- a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PLT dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Semangat belajar dan antusias peserta didik hendaknya senantiasa dijaga agar tidak menurun.
- c. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan sekolah.
- d. Hendaknya pemanfaatan fasilitas sekolah yang cukup bagus dapat ditingkatkan.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur antara mahasiswa PLT, DPL, sekolah, dan pihak lain yang terkait selama PLT berlangsung.
- b. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PLT dengan SMK N 2 Klaten.
- c. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PLT hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
- d. Lebih meningkatkan monitoring pelaksanaan PLT agar dapat dengan cepat membantu praktikan dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam permasalahan PLT.
- e. Persiapan pelaksanaan PLT hendaknya lebih diperjelas lagi sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan dengan sebaik-baiknya.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya dapat memanfaatkan kegiatan PLT untuk memperoleh pengalaman sebagai bekal untuk menjalani profesi nantinya.
- b. Setiap kegiatan yang dilakukan hendaknya harus dilakukan koordinasi terlebih dahulu dan perlu diadakan evaluasi setelah kegiatan berakhir.
- c. Mahasiswa harus mementingkan kerjasama tim, dan juga harus lebih mempersiapkan diri agar tujuan dari yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.
- d. Kedisiplinan dan keikhlasan dalam menjalankan tugas ini sangat penting sehingga tidak merasa terbebani.
- e. Membina hubungan baik dengan dosen pembimbing lapangan pihak sekolah, guru pembimbing dan siswa-siswi.
- f. Hendaknya mahasiswa tidak hanya dekat dengan subjek PLT dan guru pembimbingnya saja melainkan dengan warga sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PLT. 2016. *Panduan PLT*. Yogyakarta : UNY



Ananda Taswaki Sandy
16505247003
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Darmasari, MT

[illegible]

Maharaja



Dit Dit ~~_____~~, M. I
NIP. 19640805 199101 1 001

Amirah Tazkiyah Syah
NIM. 16305247013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 2 Klaten
Mata pelajaran	: Gambar Interior dan Eksterior Bangunan
Kelas/Semester	: XI/Gasal
Materi Pokok	: Konsep dan gaya interior
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit (4 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung.
- 1.2 Menghayati sifat-sifat Tuhan Yang Maha Indah dengan selalu berupaya menghasilkan karya yang terbaik dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung.
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.2. Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.3. Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 3.1. Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior.
- 3.2. Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi
- 4.1. Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan.
- 4.2. Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan :

1. Terlibat aktif dalam pembelajaran memahami konsep dan gaya interior.
2. Mampu bekerjasama dalam kegiatan kelompok
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
4. Mampu menerapkan konsep dan gaya interior.
5. Mampu menyaji hasil konseptualisasi tentang konsep dan gaya interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan

D. Tujuan

1. Melalui membaca bahan bacaan dapat dipahami tentang pengertian harmonisasi ruang;
2. Melalui pengamatan terhadap contoh-contoh desain interior, dapat dapat diidentifikasi tentang macam gaya interior ruang.
3. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang macam gaya interior ruang.
4. Melalui eksplorasi dapat mengumpulkan informasi dan menentukan sumber melalui benda konkrit, dokumen, buku dan eksperimen untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait interior ruang.
5. Melalui mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, dapat disampaikan hasil konseptualisasi tentang interior ruang dalam bentuk lisan, atau pun tulisan.

E. MATERI AJAR

Latar belakang adanya ilmu desain interior adalah adanya kebutuhan dasar manusia yang menghendaki sebuah ruang dengan suasana yang nyaman, baik, indah dan mampu melayani segala kebutuhan secara fisik maupun emosional.

Desain interior merupakan obyek penelitian yang menarik pada saat ini. John F. Pile (1995) memberikan alternatif metode dalam menganalisa sebuah karya desain interior sebagai berikut: (selengkapnya dapat dilihat di buku Interior Design karya beliau)

Desain interior menurut istilahnya adalah pengolahan ruang dalam disuatu bangunan yang meliputi semua pendukung didalamnya yang menjadikan ruangan tersebut nyaman, indah dan memenuhi fungsi utamanya. Elemen utama ruangan seperti lantai, dinding dan langit-langit diolah menjadi lebih indah dan menarik, kemudian dilengkapi dengan penunjangnya seperti furnitur dan benda seni. Sistem kenyamanan ruangan juga menjadi pertimbangan seperti pada aplikasi untuk penghawaan dan pencahayaan ruangan tersebut.

Bangunan Hunian

Yang dimaksud dengan bangunan hunian adalah bangunan yang menjadi tempat tinggal seseorang, yang pada bangunan tersebut seorang melakukan aktivitasnya yang bersifat pribadi serta menjadi tempat kembali setelah beraktivitas seharian diluar. Bangunan hunian biasa disebut juga dengan rumah.

Bangunan hunian menurut jenisnya dapat dibagi menjadi :

- Rumah tinggal
- Apartemen
- Rumah toko
- Rumah kantor

Ciri umum interior yang biasanya terdapat pada bangunan hunian antara lain sebagai berikut:

- a. Memiliki susunan ruang yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti tidur, bertemu anggota keluarga, makan, memasak, mandi, dll.
- b. Digunakan untuk aktivitas sehari-hari untuk kegiatan penghuninya.
- c. Dirancang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan penghuninya.
- d. Konsep dan gaya interior bisa disesuaikan dengan permintaan penghuninya.

Bangunan ruang budaya merupakan tempat yang dijadikan sebagai fasilitas umum dan mengakomodasi kebutuhan untuk menunjang suatu kebudayaan di sebuah masyarakat seperti pertunjukan dan seni. Bangunan ruang budaya merupakan jenis bangunan dengan ukuran yang luas dan dapat menampung kapasitas orang yang banyak.

Bangunan ruang budaya dapat dibagi menurut beberapa macam yakni :

- Auditorium
- Museum
- Galeri seni

Ciri umum interior yang biasanya terdapat pada bangunan ruang budaya antara lain sebagai berikut :

- a. Memiliki kapasitas yang besar untuk menampung jumlah pengunjung yang banyak.
- b. Memiliki penataan ruang yang disesuaikan dengan fungsi utamanya yaitu sebagai ruangan untuk menunjang kebutuhan seni dan budaya maka perancangan interiornya memiliki kaitan dengan tema seni dan budaya yang diwakili.
- c. Memiliki sebuah sistem pencahayaan yang akan memaksimalkan obyek yang di pertontonkan didalam ruang budaya tersebut.
- d. Memiliki sistem alur lalu lintas interior yang luas untuk mempermudah pengunjung dalam menampung berbagai macam kebutuhan aktivitas pengunjung dalam jumlah yang banyak.
- e. Pemilihan warna biasanya dipilih yang netral untuk memaksimalkan obyek yang akan menjadi pusat perhatian dari ruang budaya ini.

Syarat interior bangunan ruang budaya agar dapat dimanfaatkan secara maksimal setidaknya memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Ruangan harus mampu mengakomodir kebutuhan untuk penghawaan yang baik bagi interior dan diperhitungkan untuk menampung jumlah pengunjung yang banyak dalam ruangan dengan daya tampung maksimal sesuai kapasitasnya.
- b. Pencahayaan harus dipilih yang maksimal sesuai dengan fungsi ruangan dan bisa diatur intensitasnya sesuai dengan suasana yang diharapkan.
- c. Sistem akustik harus dipersiapkan serta untuk menunjang ruangan agar mampu memaksimalkan ruangan interior serta tidak terganggu oleh suara dari luar ruangan.

Bangunan komersil adalah tempat yang dijadikan sebagai tempat melakukan kegiatan usaha komersial atau bisnis. Bangunan komersil ini memiliki luas yang besar dan menampung tempat untuk orang bekerja agar mendapatkan penghasilan bagi dirinya.

Bangunan komersil menurut jenisnya dapat dibedakan antara lain :

- Pasar baik tradisional maupun supermarket
- Mall atau pusat perbelanjaan
- Perkantoran
- Hotel

Ciri umum yang melekat pada interior bangunan komersial antara lain :

- a. Memiliki daya tarik yang menjadikan orang tertarik untuk datang ke tempat komersial tersebut.
- b. Memiliki komposisi ruang yang disesuaikan dengan fungsi utamanya untuk menampung banyak orang sekaligus dalam waktu yang bersamaan.
- c. Memiliki alur sirkulasi yang jelas untuk setiap fungsi ruang yang ada di dalamnya. Hal ini untuk memudahkan dalam melakukan aktivitas.
- d. Dirancang dengan mengutamakan kebutuhan bagi pengunjung yang datang.
- e. Memberikan imej ruang yang mencirikan status tempat komersial tersebut sesuai dengan orang yang melakukan usaha komersial disana.

Kriteria yang harus dipenuhi dalam mendesain interior bangunan komersial antara lain adalah :

- a. Memperhatikan alur sirkulasi, baik sirkulasi utama seperti pintu masuk utama, koridor, tangga, lift, eskalator, maupun sirkulasi darurat seperti tangga evakuasi darurat.
- b. Memperhatikan faktor keselamatan seperti detektor asap, alarm api, sprinkler air, penunjuk pintu keluar, penghawaan dan pencahayaan yang maksimal.
- c. Memiliki cadangan energi genset yang otomatis hidup bila listrik padam.

Bangunan pendidikan merupakan bangunan yang sangat penting, karena dari bangunan ini lah kualitas pendidikan dari suatu generasi bisa ditentukan. Bangunan pendidikan sendiri memiliki fungsi utama untuk kegiatan belajar dan mengajar, kegiatan yang menjadi kebutuhan manusia untuk mendapatkan pendidikan ini akan memiliki tingkatan yang berbeda mulai dari tingkatan pra sekolah, taman kanak-kanak, sekolah, madrasah, pesantren sampai pada jenjang universitas.

Beberapa jenis bangunan pendidikan antara lain adalah sebagai berikut :

- Bangunan Pra sekolah dan taman kanak-kanak
- Bangunan Sekolah Formal : SD, SMP, SMU, SMK, Madrasah, Pesantren, Universitas.
- Bangunan Sekolah Informal : Tempat kursus, balai latihan, kelompok belajar.
- Bangunan Sekolah khusus : SLB

Kriteria yang harus dipenuhi oleh interior bangunan pendidikan sebaiknya memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Memiliki fasilitas untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Memiliki fasilitas penunjang yang akan lebih memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Memiliki pencahayaan dan penghawaan yang baik untuk banyak orang di setiap ruangnya karena akan digunakan sekaligus oleh banyak orang seperti siswa dan pengajar.
- d. Memiliki luas yang ideal untuk menampung jumlah tertentu dari pengguna ruang tersebut nantinya.
- e. Memperhatikan kesesuaian material yang kuat, mudah dalam perawatan dan tidak membahayakan bagi orang yang menggunakan ruangan tersebut.
- f. Desain furnitur disesuaikan dengan fungsi dan pengguna ruang, kursi yang digunakan untuk siswa taman kanak-kanak dan siswa smu memiliki desain yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan postur tubuh mereka.

Kriteria yang harus dipenuhi oleh interior bangunan pendidikan sebaiknya memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Memiliki fasilitas untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Memiliki fasilitas penunjang yang akan lebih memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar.

- c. Memiliki pencahayaan dan penghawaan yang baik untuk banyak orang disetiap ruangnya karena akan digunakan sekaligus oleh banyak orang seperti siswa dan pengajar.
- d. Memiliki luas yang ideal untuk menampung jumlah tertentu dari pengguna ruang tersebut nantinya.
- e. Memperhatikan kesesuaian material yang kuat, mudah dalam perawatan dan tidak membahayakan bagi orang yang menggunakan ruangan tersebut.
- f. Desain furnitur disesuaikan dengan fungsi dan pengguna ruang, kursi yang digunakan untuk siswa taman kanak-kanak dan siswa smu memiliki desain yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan postur tubuh mereka.

Bangunan kesehatan merupakan bangunan memberikan pelayanan umum untuk semua kalangan bagi kepentingan kesehatan masyarakat. Bangunan kesehatan ini bermacam-macam bentuknya mulai dari klinik, puskesmas, rumah sakit umum, sampai pada rumah sakit khusus.

Ciri umum yang biasanya terdapat pada interior bangunan kesehatan antara lain :

- a. Memiliki ruang yang dirancang untuk penyembuhan pasien yang datang berobat.
- b. Memiliki ruang pemeriksaan untuk pasien
- c. Susunan ruang dirancang mulai dari yang paling publik sampai pada yang privat
- d. Setiap fungsi ruang hanya digunakan untuk satu kegiatan saja

Kriteria yang harus dipenuhi oleh interior bangunan kesehatan sebaiknya memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Memiliki susunan ruang yang tidak rumit untuk kegiatan pengobatan
- b. Memiliki akses yang mudah dicapai dari segala arah
- c. Harus menggunakan material yang mudah dalam perawatan, mudah disterilkan, tidak berbahaya dan tidak beracun.
- d. Harus memiliki standar baku yang baik dalam merencanakan ruang vital seperti IGD, ruang operasi, ruang perawatan dan sebagainya.
- e. Furnitur yang digunakan harus mudah disetel sesuai dengan kebutuhan pasien, seperti tempat tidur yang bisa ditinggikan dan beroda.
- f. Akses jalan harus mempertimbangkan pengguna kursi roda.

Bangunan ibadah merupakan jenis bangunan yang bermakna pada penggunaan kebutuhan spiritual untuk setiap individu dan masyarakat secara luas. Bangunan ibadah memiliki banyak karakter tersendiri sesuai dengan kepercayaan setiap agama yang ada. Karakteristik seni merupakan identitas yang tampak diaplikasikan untuk setiap bangunan ibadah pada masing-masing agama.

Jenis bangunan ibadah antara lain :

- Masjid
- Gereja
- Wihara
- Pura
- Klenteng

Perancangan interior sebuah ruang ibadah harus disesuaikan dengan banyak pertimbangan yang berkaitan dengan ajaran agamanya. Perancangan interior ruang ibadah juga merupakan perancangan yang sangat mengikat dan memperhatikan banyak aspek baik yang berkaitan dengan ajaran agama, etika, maupun masalah teknis sebuah struktur bangunan.

Ciri umum interior bangunan ibadah antara lain :

- a. Memiliki sebuah ruang utama yang luas untuk menampung jemaatnya sebagai sarana melakukan ritual keagamaan secara bersama-sama

- b. Memiliki simbol-simbol keagamaan di interior bangunan seperti di mimbar, langit-langit, jendela atau dinding.
- c. Memiliki bentuk eksterior yang mencirikan suatu bangunan ibadah tertentu.
- d. Memiliki fasilitas audio untuk mendukung kegiatan ceramah yang dilakukan oleh para pemuka agama.
- e. Memiliki bentuk susunan ruangan yang terbuka dan sederhana.
- f. masing, seperti arah rumah ibadah, luas minimal, dan lainnya.
- g. Harus memiliki sumber pencahayaan dan penghawaan yang maksimal ketika digunakan oleh banyak orang sekaligus untuk menjaga faktor kenyamanan dalam melakukan kegiatan ibadah.
- h. Bisa menempatkan seni yang berkaitan dengan agama pada lokasi yang tepat dan tidak bertentangan dengan ajaran agama.
- i. Ruang harus memenuhi kebutuhan umat yang melakukan kegiatan agama di rumah ibadahnya sesuai dengan ajaran agamanya.
- j. Memenuhi syarat umum untuk bangunan publik yang baik.
- k. Tataletak harus disesuaikan dengan aturan rumah ibadah agama tersebut.
- l. Elemen dekorasi harus disesuaikan dengan etika sebuah rumah ibadah.

Sedangkan syarat interior bangunan ibadah lebih memperhatikan faktor utama dari syarat bangunan ibadah menurut agama masing-masing.

Interior transportasi merupakan jenis interior yang dikhususkan untuk sebuah ruangan dalam transportasi. Perancangan interior transportasi memiliki kaitan yang sangat erat dengan sistem transportasi tersebut seperti mekanikal dan keselamatan.

Sekarang perencanaan berbagai macam transportasi baik darat, laut maupun udara sudah mulai dipertimbangkan tidak hanya sebagai penunjang kenyamanan penumpang tetapi telah lebih pada aspek lainnya seperti untuk keselamatan dan kemudahan selama berada dalam perjalanan.

Jenis interior transportasi

- Transportasi darat: mobil, kereta, bus
- Transportasi laut: kapal
- Transportasi udara: pesawat terbang

Ciri umum interior transportasi

- a. Memiliki bentuk serta ukuran yang terbatas sesuai dengan bentuk ruangan didalam transportasi tersebut.
- b. Kapasitas pengudaraan dan penghawaan interior sangat bergantung dari sistem mekanis transportasi.
- c. Luasan ruang yang terbatas juga biasanya membatasi ruang gerak didalam interior.
- d. Ukuran furnitur disesuaikan dengan ruang yang tersedia didalam interior

Syarat interior transportasi

- a. Interior harus memperhatikan faktor keselamatan yang berkaitan dengan sistem transportasi yang dirancang.
- b. Pemilihan material interior harus dipilih yang kuat, tahan lama serta tidak bertentangan dengan sistem teknik dan mekanik transportasi tersebut.
- c. Kekuatan struktur transportasi tidak boleh dirubah untuk tetap menjamin keamanan pengguna transportasi.
- d. Komposisi ruang harus memperhitungkan jarak tempuh dan waktu yang dilalui penumpang dalam transportasi agar bisa mempertimbangkan faktor kenyamanan penumpang selama dalam perjalanan.

Komposisi Bentuk

Bentuk merupakan awal dari tahapan pengenalan dalam merancang desain interior. Dengan mengenal bentuk maka akan terjadi suatu kepekaan untuk pengembangan pada desain yang akan dihasilkan nantinya. Bentuk dalam interior merupakan dasar dari pemahaman aplikasi rancangan interior, dengan memahami bentuk maka pertimbangan utama dalam mengolah ruangan akan bisa kembangkan sekreatif mungkin

Bentuk Kotak

Dalam proses perancangan bentuk kotak merupakan bentuk yang paling banyak digunakan. Bentuk kotak diaplikasikan mulai dari menggambar seperti gambar denah, potongan, tampak dan lain- lain. Dalam sebuah interior bentuk kotak diaplikasikan dalam berbagai macam muai dari motif sampai pada bentuk furnitur yang dipergunakan sehari-hari dalam sebuah interior.

Bentuk kotak diaplikasikan dalam bentuk dua dimensi dan tiga dimensi, seperti pada bentuk pola lantai yang digunakan untuk interior. Sedangkan bentuk lainnya adalah dalam penerapan ornamen interior seperti lukisan yang memiliki bentuk segi empat yang juga dijadikan sebagai pelengkap sebuah interior.

Selain itu bentuk kotak juga diminati dalam desain interior modern minimalis seperti pada bentuk furnitur dan pola-pola lantai, dinding dan langit-langit dengan bentuk kotak-kotak, yang tampil tanpa embel-embel dekorasi apapun dan dibiarkan polos.

Bentuk Lingkaran

Bentuk lingkaran adalah bentuk yang mengilhami manusia purba dalam menemukan roda untuk memudahkan kegiatan sehari- harinya, sekarang bentuk lingkaran merupakan bentuk yang telah berkembang untuk diaplikasikan dalam berbagai hal mulai dari pola polkadot sampai pada bentuk benda pakai sehari hari.

Bentuk lingkaran dikembangkan dalam bentuk tiga dimensi menjadi bentuk bola, tabung, kerucut, dan bentuk lainnya. Dari bentuk lingkaran ini juga benda fungsional dalam interior di kembangkan bentuknya menjadi lebih kreatif dan tampil lebih menarik, salah satunya dalah bentuk lingkaran yang digunakan untuk furnitur seperti bentuk sofa.

Dalam sebuah interior bentuk lingkaran tidak saja hanya diaplikasikan dalam bentuk utuh, bentuk-bentuk lain seperti setengah lingkaran seperempat lingkaran atau lingkaran dalam bentuk yang berbeda seperti bentuk elips juga diaplikasikan dalam bentuk yang lebih menarik lagi. Dengan menggunakan kreativitas bentuk lingkaran ini merupakan bentuk yang banyak diolah untuk menghasilkan sebuah inovasi desain yang menarik.

Bentuk Segitiga

Bentuk segitiga banyak diaplikasikan dalam bentuk atap, di daerah yang memiliki iklim tropis bentuk atap pelana merupakan bentuk yang banyak diaplikasikan dalam bangunan. Bentuk atap pelana memiliki bentuk dasar segitiga yang ngat berguna untuk mengatasi permasalahan iklim tropis dengan curah hujan yang tinggi.

Selain pada bentuk atap segitiga juga menjadi dasar bentuk piramida dan kerucut dalam bentuk tiga dimensi. Bentuk segi tiga ini nantinya banyak dikembangkan dalam bentuk dua dimensi saja tetapi juga dalam bentuk benda tiga dimensi. Banyak aplikasi yang sangat indah dengan bentuk segitiga ini.

Konsep dan Gaya Interior

Perancangan desain interior modern merupakan perancangan yang diawali dengan tahapan konsep desain. Konsep desain merupakan awal yang sangat menentukan dalam melakukan pengorganisasian ruang, dengan tahapan awal ini maka perancang mengumpulkan informasi sebanyak mungkin mengenai ruang yang akan di rancang. Pengumpulan informasi ini menitikberatkan pada tiga faktor utama dalam perancangan interior:

a. Manusia

Informasi yang dikumpulkan disini adalah orang yang menjadi pemberi tugas atau klien, dan pengguna ruangan tersebut nantinya. Disini komunikasi antara perancang dan klien perlu dilakukan dengan baik, karena dari komunikasi dua arah ini nantinya akan timbul gagasan yang bisa di sampaikan oleh perancang guna memenuhi kebutuhan ruang yang dibutuhkan oleh klien. Dengan komunikasi yang baik di harapkan akan dihasilkan rancangan yang baik secara teknis dan estetis, tetapi tetap dengan mengacu pada kebutuhan klien.

b. Ruangan

Informasi mengenai ruangan baik fungsi dan jenis nya merupakan suatu pertimbangan yang harus diperhatikan oleh perancang. Karena ruangan adalah obyek pekerjaan yang harus dilakukan maka penguasaan terhadap ruangan harus benar-benar diperhatikan terutama dalam segi teknis dan mekanis. Jenis ruangan akan berpengaruh pada perancangan yang dilakukan, karena perancangan akan perpedoman pada faktor teknis dan mekanis yang telah ada.

c. Lingkungan

Lingkungan sekitar yang menjadi obyek perancangan harus dipertimbangkan sebagai bagian dari lingkungan interior ruang yang dirancang. Kaitan antara lingkungan sekitar akan sangat berpengaruh pada lingkungan dalam interior ruang, perancangan ruang interior yang tidak mengindahkan lingkungan sekitarnya bisa berakibat tidak baik untuk ruangan tersebut.

Gaya interior merupakan representasi desain yang diterapkan untuk ruangan masa kini. Dengan memperhatikan segi estetis dan mempertimbangkan konsep yang telah dibuat berdasarkan pada pengumpulan informasi. Dari informasi -informasi yang telah dikumpulkan maka tahapan penentuan konsep dan gaya adalah tahapan yang akan dilakukan selanjutnya. Dalam tahapan ini informasi mengenai keinginan dan kebutuhan klien sudah menjadi pertimbangan dalam merancang interior ruang.

Gaya Klasik Eropa

Gaya interior bangunan di Eropa merupakan acuan dari gaya bangunan yang ada didunia saat ini. selain dari latar belakang sejarah yang menjadi patokan desain yang menggunakan perhitungan matematis dan proporsi bangunan. Nilai-nilai yang terkandung diantaranya adalah keagungan akan seni diterapkan tidak hanya pada bagian luar eksterior tetapi juga pada bagian interior ruang.

Ciri khusus dari bangunan bergaya klasik ini adalah komposisi bentuk yang simetris. Dengan komposisi ini susunan ruang di tata dengan perhitungan yang sangat matang dan memiliki bentuk yang serupa dan simetris. Dengan memperhatikan pada detail yang muncul pada bagian-bagian interior ruang seperti pada pilar, dinding, lantai dan langit-langit tidak ada satupun yang dibiarkan tampil polos. Intinya pengolahan semua elemen ruang dilakukan secara maksimal dan untuk memberikan nilai estetika ukiran di tambahkan pada semua elemen ruang dan penunjangnya seperti pada furnitur.

Berikut adalah beberapa ciri khas dari interior ruang bergaya klasik Eropa:

- a. Semua elemen ruang seperti lantai, dinding dan langit-langit diolah secara maksimal dengan menggunakan berbagai teknik seperti ukiran maupun lukisan

atau dengan memberi elemen dekorasi tambahan seperti patung, lampu atau lukisan yang memperindah elemen ruangan.

- b. Desain pilar-pilar seperti pada desain yunani kuno menjadi ciri khas yang menjadi bagian penunjang ruang. Desain pilar ini selain berfungsi sebagai struktur utama tetapi juga berfungsi untuk penunjang estetika interior ruang.
- c. Pemberian unsur-unsur dekoratif untuk bidang lantai, dinding dan langit-langit. Untuk ketiga bidang ini pada desain klasik selalu menggunakan bahan material finishing yang berkualitas bagus.
- d. Penggunaan warna emas yang mendominasi ruang seperti pada material dinding, ukiran atau pada furnitur.
- e. Penggunaan material yang berkualitas tinggi untuk menjaga nilai estetika yang tinggi seperti penggunaan wallpaper (kertas dinding) pengganti cat yang memiliki motif tertentu.
- f. Furnitur dan aksesoris yang ramai dengan ukiran khas Eropa seperti bentuk dewa cupid atau dewi cinta, tanaman anggur, bunga, dll.
- g. Penggunaan barang berkualitas seperti lampu kristal dan lukisan dengan bergaya naturalis dan bertema Eropa dengan bingkai emas menjadi pilihan sebagai pelengkap.
- h. Jendela di hiasi dengan tirai berenda yang berbahan kualitas baik seperti kain sutra.

Gaya Mediterania

Gaya mediteranian merupakan gaya yang di adopsi dari daerah mediteranian. Dari daerah ini kemudian gaya mediteranian berkembang ke daerah jajahannya di Amerika Latin seperti di Meksiko. Pada desain ini banyak menggunakan material keras yang kuat tetapi tidak memerlukan finishing yang halus, malah finishing yang dipilih dalam desain mediteranian ini cenderung kasar dan dibiarkan natural.

Desain jenis ini pernah berkembang dan diminati untuk diaplikasikan pada bangunan hunian di daerah tropis. Karena karakteristiknya yang sesuai untuk daerah tropis, contohnya seperti penggunaan tritisan atap yang lebar, lubang ventilasi yang besar, dan material yang sesuai untuk daerah tropis.

Ciri-ciri dari desain interior mediteranian antara lain:

- a. Penggunaan material alami yang tampil seadanya seperti dinding bata atau plaster yang difinishing kasar. Atau penggunaan batu alam sebagai finishing baik untuk dinding atau lantai.
- b. Aplikasi warna-warna cerah untuk interior yang mendominasi seperti warna oranye, kuning dan merah
- c. Material yang kuat dan kokoh digunakan pada desain furnitur, seperti material besi tempa untuk kursi atau kayu utuh untuk meja.
- d. Finishing warna kayu biasanya menggunakan warna gelap yang menampilkan kekokohan material tersebut.
- e. Elemen dekorasi yang lebih sederhana baik bentuk dan materialnya, seperti sedikit ukiran pada furnitur kayu dan hiasana gerabah yang sederhana.
- f. Tekstur yang kasar untuk finishing interior dan eksterior dinding bangunan yang menggunakan warna-warna cerah.
- g. Ornamen berupa lukisan dengan warna-warna mencolok seperti lukisan bunga matahari yang berwarna kuning.
- h. Ornamen sederhana seperti gentong tanah liat yang digunakan sebagai pot bunga.

Gaya Oriental

Jenis interior gaya oriental merupakan gaya yang memiliki berbagai karakter yang mengikuti berbagai daerah di negara asia seperti Cina, Jepang, dan Korea. Dari negara-negara inilah gaya tersebut berkembang, falsafah dari agama Buddha yang

dianut oleh masyarakatnya menjadi acuan dalam seni dan budaya termasuk dalam arsitektur dan interior bangunan mereka.

Tata ruang interior yang menggunakan gaya oriental cenderung memiliki gaya lebih proporsional dalam mengukur ruangan. Berbeda dengan ruang desain klasik yang cenderung berukuran lebih besar dan megah tetapi lebih banyak bermain pada detail furnitur.

Ciri dari interior ruang bergaya oriental antara lain:

- a. Ukiran oriental dengan nuansa alam seperti flora dan fauna dengan finishing glossy dan berwarna gelap.
- b. Finishing kayu yang cenderung menggunakan warna gelap untuk interior.
- c. Garis vertikal dan horizontal di jadikan tema dalam mendesain ruang dengan desain interior oriental.
- d. Unsur dekorasi berupa keramik dan lukisan cina atau banyak juga yang menggunakan lukisan berupa kaligrafi tulisan cina.
- e. Patung Buddha sebagai pelengkap untuk dekorasi dihadirkan untuk dekorasi.
- f. Ornamen tanaman berupa batu suseki dan tanaman bonsai hias didalam pot untuk mempercantik interior.

Gaya Modern Minimalis

Saat ini gaya modern merupakan gaya yang menjadi acuan dalam mendesain bangunan saat ini. pengaruhnya dalam desain interior akan mengikuti desain arsitekturnya, nantinya desain ini memberi pengaruh terhadap gaya hidup masyarakat urban yang lebih mementingkan fungsi dari pada sekedar dekorasi. Selain itu segi perawatan yang mudah juga menjadi pertimbangan lain dalam memilih desain jenis ini.

Warna yang digunakan pada desain modern minimalis biasanya adalah warna-warna cerah seperti putih dan krem. Warna alam juga banyak digunakan sesuai dengan karakter material asli seperti warna semen abu-abu yang tidak lagi diberi finishing, atau material logam dibiarkan dengan warna aslinya. Penggunaan profil dan list lantai yang memiliki ukiran juga tidak digunakan dalam ruang interior bergaya modern minimalis, gantinya di gunakan yang berdesain simple atau bisa jadi di hilangkan.

Beberapa ciri dari interior ruang bergaya modern minimalis:

- a. Elemen ruang yang tampil polos tanpa dekorasi yang rumit seperti ukiran.
- b. Penggunaan warna-warna alami seperti putih, dan warna kusam seperti abu-abu, coklat.
- c. Bentuk-bentuk yang sederhana pada furnitur yang dipilih dan dengan bentuk dasar seperti garis dan kotak. Dengan material seperti baja dan kayu.
- d. Bukaan kaca yang lebar sebagai sirkulasi udara dan pencahayaan alami.
- e. Seni instalasi dan lukisan abstrak menjadi pilihan untuk menghias ruangan
- f. Meminimalkan penggunaan barang yang tidak perlu dan memaksimalkan fungsi barang yang sudah ada.
- g. Teknologi digunakan sebagai elemen pelengkap interior ruang.

Gaya Country

Gaya country merupakan gaya yang mengadopsi dari bangunan ala amerika, gaya bangunan jenis ini mengambil tema alam yang melekat kental pada desain bangunan. Jenis ini memiliki bentuk yang sederhana dan material yang alami, dinding bata yang dibiarkan tanpa di plester, pilar-pilar kayu yang berbentuk batangan pohon, batu alam untuk material dinding, lantai dengan finishing alami.

Ciri dari interior ruang bergaya country antara lain:

- Dinding yang dibiarkan tampil apa adanya, seperti dinding bata yang tidak difinishing dan di biarkan di ekspose.
- Atap langit-langit yang tinggi dengan rangka atap yang diekspose dari material kayu, dengan ketinggian yang lebih dari biasanya.
- Lantai menggunakan material yang alami seperti lantai keramik dengan motif batu, teraso cor, atau batu alam.
- Furnitur yang pilih yang memiliki desain dan material alami seperti dari kayu, bambu, atau rottan dengan finishing alami dan tanpa ukir-ukiran.
- Ornamen berupa binatang yang diawetkan atau kepala binatang buruan seperti rusa menghiasi dinding.

Gaya Etink Indonesia

Gaya etnik Indonesia merupakan gaya yang memiliki banyak keragaman untuk diaplikasikan dalam desain interior. Karena beragamnya seni dan budaya yang ada di Indonesia ini menjadikan karakter yang ingin ditampilkan untuk satu tema bisa bervariasi antara satu daerah dan daerah lainnya. Tetapi keragaman budaya ini bisa di manfaatkan dengan menyatukan banyak budaya dalam satu tema dan gaya desain, tema semacam ini dikenal dengan istilah eklektik yaitu mencampur lebih dari satu tema atau gaya.

Berikut adalah beberapa contoh seni yang bisa digunakan untuk interior ruang dari suatu daerah:

- Daerah Jawa : penggunaan ukiran gebyok untuk variasi dinding, hiasan wayang kulit, dan kain batik untuk pelapis furnitur.
- Daerah sunda: penggunaan material bambu dan anyaman bilik bambu untuk interior ruang baik konstruksi maupun furnitur.
- Daerah sumatera: seni ukiran Palembang dengan karakteristik finishing warna emas dan kain tenun, seni kaligrafi Islam yang menjadi ciri khas daerah Aceh, kain ulos dari sumatera utara.
- Daerah Kalimantan : kerajinan ukiran khas suku dayak, kain tenun Samarinda, dan kerajinan khas lainnya bisa dijadikan elemen dekorasi.
- Daerah bali : ukiran khas yang banyak terdapat pada pura, kain kotak-kotak hitam putih, atap dari material alang-alang dan lain-lain.
- Daerah papua : ukiran patung-patung primitif suku dani

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Scientific Learning*
- Model Pembelajaran : *Problem based learning*
- Metode : diskusi , ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

• Konsep Inerior (Pertemuan 1)

Kegiatan	Diskripsi		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.	1. Siswa siap dan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan berdo'a 2. Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan 3. Siswa menjawab dari setiap apersepsi yang siswa ketahui 4. Siswa memperhatikan	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. Guru mulai mengapersepsi siswa untuk melihat seberapa jauh siswa tau akan materi yang kelak disampaikan serta untuk membuka wawasan awal kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa 		
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan materi pembuka konsep Interior Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya Memberi materi tentang konsep Interior Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menyimak materi yang di sampaikan guru Siswa menanya tentang konsep interior Siswa menyimak materi yang di sampaikan guru Siswa bertanya materi yang belum di pahami 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan Memberikan evaluasi/penilaian dalam bentuk kesimpulan Memberikan remedi/pengayaan dalam bentuk tugas Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir) 		20 menit

• **Gaya Interior (Pertemuan ke 2 sampai dengan ke 4)**

Kegiatan	Diskripsi		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa siap dan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan berdoa Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan Siswa menjawab dari setiap apersepsi yang siswa ketahui Siswa memperhatikan 	10 menit

	<p>para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan.</p> <p>3. Guru mulai mengapersepsi siswa untuk melihat seberapa jauh siswa tau akan materi yang kelak disampaikan serta untuk membuka wawasan awal kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</p>		
Inti	<p>5. Memberikan materi pembuka konsep dan gaya interior ruang</p> <p>6. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya</p> <p>7. Memberi materi tentang konsep dan gaya interior.</p> <p>8. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya</p>	<p>5. Siswa menyimak materi yang di sampaikan guru</p> <p>6. Siswa menanya tentang konsep dan gaya interior</p> <p>7. Siswa menyimak materi yang di sampaikan guru</p> <p>8. Siswa bertanya materi yang belum di pahami</p>	60 menit
Penutup	<p>5. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan</p> <p>6. Memberikan evaluasi/penilaian dalam bentuk kesimpulan</p> <p>7. Memeberikan remidi/pengayaan dalam bentuk tugas</p> <p>8. Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir)</p>		20 menit

Evaluasi

1. Membuat makalah tentang desain interior dan macam gaya interior beserta gambarnya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 2 Klaten
Mata pelajaran	: Gambar Interior dan Eksterior Bangunan
Kelas/Semester	: XI/Gasal
Materi Pokok	: Elemen utama interior
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit (4 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung.
- 1.2 Menghayati sifat-sifat Tuhan Yang Maha Indah dengan selalu berupaya menghasilkan karya yang terbaik dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung.
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.2. Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.3. Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 3.2. Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi
- 4.2. Menyajikan elemen utama interior di sesuaikan dengan konsep dan gaya interior

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan :

1. Terlibat aktif dalam pembelajaran memahami konsep dan gaya interior.
2. Mampu bekerjasama dalam kegiatan kelompok
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
4. Mampu menerapkan konsep dan gaya interior.
5. Mampu menyaji hasil konseptualisasi tentang konsep dan gaya interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan

D. Tujuan

1. Melalui membaca bahan bacaan dapat dipahami tentang pengertian harmonisasi ruang;
2. Melalui pengamatan terhadap contoh-contoh desain interior, dapat diidentifikasi tentang identifikasi ruang.
3. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang harmonisasi ruang.
4. Melalui eksplorasi dapat mengumpulkan informasi dan menentukan sumber melalui benda konkrit, dokumen, buku dan eksperimen untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait harmonisasi ruang.
5. Melalui mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, dapat disampaikan hasil konseptualisasi tentang harmonisasi ruang dalam bentuk lisan, atau pun tulisan.

E. MATERI AJAR

Desain interior merupakan obyek penelitian yang menarik pada saat ini. John F. Pile (1995) memberikan alternatif metode dalam menganalisa sebuah karya desain interior sebagai berikut: (selengkapnya dapat dilihat di buku Interior Design karya beliau)

Analisa Fungsi

1. Ukuran dan bentuk ruang (Size and shape of space well suited to purpose)
2. Penempatan dan pemilihan furnitur yang sesuai dengan fungsi ruang (Placement and choice of furnitur support use)
3. Sirkulasi yang sesuai dan terencana dengan baik (Circulation well planned and convenient)
4. Pencahayaan yang baik (Good lighting)
5. Lingkungan akustik yang memuaskan (Satisfactory accoustical environment)

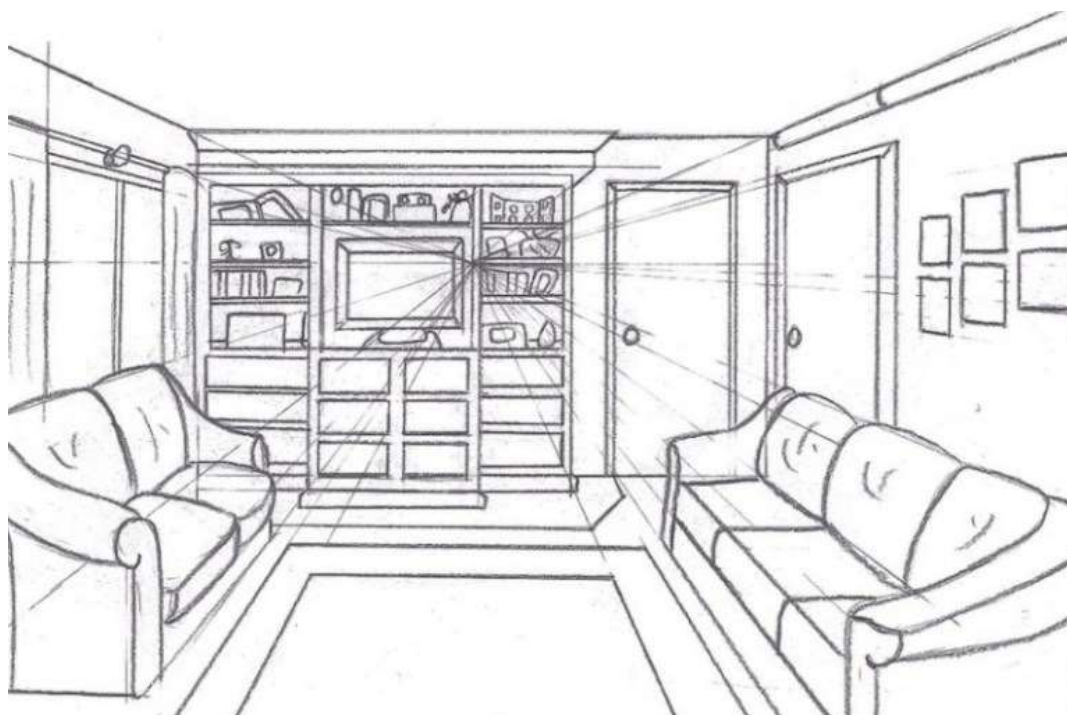
Furnitur

Furnitur adalah istilah yang digunakan untuk perabot rumah tangga yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang, tempat duduk, tempat tidur, tempat mengerjakan sesuatu dalam bentuk meja atau tempat menaruh barang di permukaannya

Menjelaskan tentang materi dari buku data arsitek

Buku data arsitek adalah sebuah buku yang wajib dimiliki seorang penata ruang, karena di dalamnya berisi tentang informasi-informasi untuk mendisain ukuran dari sebuah ruang.

Menjelaskan menggambar membuat perspektif interior menggunakan titik lenyap



F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model/Strategi : *Project Based Learning*
3. Metode: diskusi , ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Diskripsi		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermanaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. 3. Guru mulai mengapersepsi siswa untuk melihat seberapa jauh siswa tau akan materi yang kelak disampaikan serta untuk membuka wawasan awal kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa siap dan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan berdo'a 2. Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan 3. Siswa menjawab dari setiap apersepsi yang siswa ketahui 4. Siswa memperhatikan 	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan materi pembuka analisa ruang 2. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya 3. Memberi materi tentang buku data arsitek. 4. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak materi yang di sampaikan guru 2. Siswa menanya tentang analisa ruang 3. Siswa menyimak materi yang di sampaikan guru 4. Siswa menanya tentang buku arsitek 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan 2. Memberikan evaluasi/penilaian dalam bentuk kesimpulan 3. Memberikan remidi/pengayaan dalam bentuk tugas 4. Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir) 		20 menit

G. Evaluasi

1. Mendesain sebuah kamar tidur beserta furnitur furnitur, acuan data dari buku data arsitek.

Adapun tugas yang akan di buat peserta didik antara lain:

- Denah kamar tidur beserta furnitur skala 1:50 lengkap dengan notasi standar gambar
- Potongan dari denah kamar tidur A-A skala 1:50 lengkap dengan notasi standar gambar
- Perspektif interior dari denah yang telah dibuat, minimal menggunakan 4 titik lenyap pada gambar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 2 Klaten
Mata pelajaran	: Gambar Interior dan Eksterior Bangunan
Kelas/Semester	: XI/Gasal
Materi Pokok	: Konsep ruang pada interior dan eksterior
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (3 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung.
- 1.2 Menghayati sifat-sifat Tuhan Yang Maha Indah dengan selalu berupaya menghasilkan karya yang terbaik dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung.
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.2. Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.3. Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 3.3. Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang interior
- 4.3. Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmonisasi, dan estetika.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan :

1. Terlibat aktif dalam pembelajaran memahami konsep dan gaya interior.
2. Mampu bekerjasama dalam kegiatan kelompok
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
4. Mampu menerapkan konsep dan gaya interior.
5. Mampu menyaji hasil konseptualisasi tentang konsep dan gaya interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan

D. Tujuan

1. Melalui membaca bahan bacaan dapat dipahami tentang pengertian harmonisasi ruang;
2. Melalui pengamatan terhadap contoh-contoh desain interior, dapat diidentifikasi tentang identifikasi ruang.
3. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang harmonisasi ruang.
4. Melalui eksplorasi dapat mengumpulkan informasi dan menentukan sumber melalui benda konkrit, dokumen, buku dan eksperimen untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait harmonisasi ruang.
5. Melalui mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, dapat disampaikan hasil konseptualisasi tentang harmonisasi ruang dalam bentuk lisan, atau pun tulisan.

E. MATERI AJAR

Standar Ruang

Standar ruang adalah kriteria minimum dimensi sebuah ruang yang ditentukan dari aktivitas pengguna dan perlengkapan yang dibutuhkan di ruang tersebut

Menjelaska ulang materi analisis ruang

1. Ukuran dan bentuk ruang (Size and shape of space well suited to purpose)
2. Penempatan dan pemilihan furnitur yang sesuai dengan fungsi ruang (Placement and choice of furnitur support use)
3. Sirkulasi yang sesuai dan terencana dengan baik (Circulation well planned and convenient)
4. Pencahayaan yang baik (Good lighting)
5. Lingkungan akustik yang memuaskan (Satisfactory accoustical environment)

Menjelaskan ulang tentang materi dari buku data arsitek

Buku data arsitek adalah sebuah buku yang wajib di miliki seorang penata ruang, karena di dalamnya berisi tentang informasi-informasi untuk mendisain ukuran dari sebuah ruang.

Menjelaskan kebutuhan ruang publik yang mana ada ruang utama dari sebuah bangunan beserta furnitur utama yang dibutuhkan dari setiap ruang yang ada

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model/Strategi : *Project Based Learning*
3. Metode: diskusi , ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Diskripsi		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. 3. Guru mulai mengapersepsi siswa untuk melihat seberapa jauh siswa tau akan materi yang kelak disampaikan serta untuk membuka wawasan awal kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa siap dan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan berdo'a 2. Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan 3. Siswa menjawab dari setiap apersepsi yang siswa ketahui 4. Siswa memperhatikan 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan materi pembuka Standar Ruang 2. Menjelaskan ulang tentang materi analisis ruang 3. Menjelaskan beberapa bangunan publik beserta ruang utama dan furnitur utama di dalamnya 4. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya 5. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru 2. Siswa menanya tentang analisa ruang 3. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru 4. Siswa menanya tentang materi yang telah disampaikan 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan 2. Memberikan evaluasi/penilaian dalam bentuk kesimpulan 3. Memberikan remidi/pengayaan dalam bentuk tugas 4. Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir) 		20 menit

G. Evaluasi

1. Mendesain sebuah bangunan perpustakaan beserta ruang utama dan pendukung didalamnya, ada 5 ruang yang harus di gambar siswa antara lain
 - Ruang Koleksi
 - Ruang Baca
 - Ruang Administrasi
 - Ruang Loker
 - WC

Kriteria lain yang wajib dipenuhi oleh siswa

- Data furnitur wajib ambil dari buku data arsitek
- Skala gambar 1:100
- Luas bangunan 100m² – 250m²
- Sertakan tabel furnitur yang meliputi:
 1. Gambar manual: nama furnitur, dimensi furnitur dan no halaman pengambilan dari buku data arsitek
 2. Gambar CAD: Nama furnitur, snapshot dari buku data arsitek, dan no halaman pengambilan dari buku data arsitek

	<p style="text-align: center;">INDIKATOR UNJUK KERJA</p> <p style="text-align: center;">SMK NEGERI 2 KLATEN Alamat : Senden, Ngawen, Klaten 57466 Email: smkn2klt@yahoo.com</p>
---	---

NAMA SEKOLAH BIDANG KEAHLIAN PROGRAM KEAHLIAN KOMPETENSI KEAHLIAN MATA PELAJARAN	SMK NEGERI 2 KLATEN TEKNOLOGI DAN REKAYASA TEKNIK KONSTRUKSI & PROPERTI/ BANGUNAN DESAIN PERMODELAN & INFORMASI BANGUNAN Aplikasi Perangkat Lunak & Perancangan Interior Gedung kelas XI
--	--

Kode	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR UNJUK KERJA	MATERI	K/S/A	TB	JML	MC/ES/JS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3.1	Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior	1. Memahami macam gaya desain interior	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetian desain interior 	K	C2	2	ES
3.2	Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi	1. Mengamati macam-macam contoh desain interior	<ul style="list-style-type: none"> • Elemen utama interior 	K	C2	2	ES
3.3	Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior	1. Analisis dasar perencanaan interior	<ul style="list-style-type: none"> • Komposisi • Harmoni • Estetika 	K K K	C2 C2 C2	1 1 1	ES ES ES
3.4	Mengaitkan komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornamen ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik	1. Mengamati dekorasi dan ornamen	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah Tinggal • Kantor • Publik 	K	C3	1	JS
3.5	Menganalisis elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior	1. Penerapan elemen pendukung gambar pada gambar interior	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran skala manusia pada interior 	K	C3	1	ES

			<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik warna • Material finishing interior • Partisi • Pencahayaan 	K K K K	C2 C2 C2 C2	1 1 1 1	ES ES ES ES
4.1	Menalar Konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi situasi lingkungan	1. Analisis dan pengkonsepan sebuah ruang	• Analisis kebutuhan ruang	K	C3	1	JS
4.2	Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior	1. Analisis kebutuhan furniture pada ruang bangunan publik	<ul style="list-style-type: none"> • Furniture • Standar ruang 	K	C3	1	JS
4.3	Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika	1. Konsep ruang pada interior dan eksterior	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi ruang • Zona ruang • Perencanaan luas ruang 	K K K	C2 C3 C3	1 1 1	ES JS JS

Keterangan :

(1) : diisi dengan katagori pengetahuan (angka 3.1 dst) dan katagori skill (angka 4.1 dst)

(2) : diisi dengan standar pengetahuan dan standar keterampilan sesuai spektrum

(3) : diisi dengan indikator unjuk kerja dari setiap kompetensi dasar minimal satu indikator dan maksimal 7 indikator

JOB SHEET GIE (Gambar Interior dan Eksterior)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 kali pertemuan)
Bentuk Soal : Penugasan Perorangan

I. TUJUAN

1. Membuat gambar denah ruang tidur beserta furnitur yang ada di dalamnya skala 1:100
2. Membuat tabel nama dan dimensi furnitur yang digunakan

II. KESELAMATAN KERJA

1. Gunakan alat keselamatan kerja

III. DAFTAR PERALATAN, KOMPONEN, DAN BAHAN

No.	Nama Alat/Komponen/Bahan	Spesifikasi	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1. 2. 3.	Alat gambar manual Pensil Penghapus Penggaris segitiga	2B, 6B, 3H Untuk pensil 2B MB No. 12	1 buah 1 buah 1 unit	Kebutuhan untuk 1 orang siswa
1. 2. 3. 4.	Alat gambar menggunakan CAD Komputer Pentium-4 Printer Program Auto CAD Kalkulator	Proc. 2 GHz, RAM 512 Laserjet Scientific	1 unit 1 unit 1 unit 1 unit	Kebutuhan untuk 1 orang siswa
1.	Bahan Kertas Gambar/HVS	A4	2 lbr	Kebutuhan untuk 1 orang siswa

V. LANGKAH KERJA

1. Langkah awal :
 - a. Merencanakan denah perpustakaan dengan rentang luasan ruang 100-250 m² dengan 5 ruang wajib yaitu:
 - Ruang Koleksi
 - Ruang Baca
 - Ruang Administrasi
 - Ruang Loker
 - WC
 - b. Memilih furnitur utama pada setiap ruang bangunan perpustakaan dari buku data arsitek lalu
2. Tugas :
 - a. Menggambar denah bangunan perpustakaan beserta 5 ruang wajib
 - b. Membuat tabel dimensi furnitur yang digunakan yang diambil dari data arsitek
 - c. Memasukkan gambar furnitur utama ke setiap ruang perpustakaan
3. Hasil :
 - a. Gambar denah bangunan perpustakaan dengan rentang luasan 100-250 m², dengan 5 ruang wajib, skala gambar 1:100
 - b. Tabel nama dan dimensi furnitur yang digunakan wajib di ambil dari buku data arsitek

JOB SHEET GIE (Gambar Interior dan Eksterior)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
Alokasi Waktu : 10 Jam Pelajaran
Bentuk Soal : Penugasan Perorangan

I. TUJUAN

1. Membuat gambar sketsa perspektif Masjid Al-Aqso, Klaten, Jawa Tengah dari sudut pandang terbaik menurut siswa

II. KESELAMATAN KERJA

1. Gunakan alat keselamatan kerja

III. DAFTAR PERALATAN, KOMPONEN, DAN BAHAN

No.	Nama Alat/Komponen/Bahan	Spesifikasi	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1. 2. 3.	<u>Alat</u> Pensil Penghapus Penggaris segitiga	2B, 6B, 3H Penggaris Siku 90 derajat dan 45 derajat	1 buah 1 buah 1 unit	Kebutuhan untuk 1 orang siswa
1.	<u>Bahan</u> Kertas Gambar	A3	1 lbr	2 lembar untuk 1 siswa

V. LANGKAH KERJA

1. Langkah awal :
 - a. Ke lokasi Masjid Al-Aqso, Klaten, Jawa Tengah
2. Tugas :
 - a. Mengamati objek bangunan eksterior dan interior
 - b. Pilih sisi terbaik untuk di gambar sketsa perspektif eksterior dan interior
 - c. Buatlah gambar sketsa perspektif eksterior dan interior
3. Hasil :
 - a. Gambar sketsa perspektif eksterior dan interior Masjid Al-Aqso, Klaten, Jawa Tengah

=== SELAMAT DAN SUKSES ===

Gambar Kerja:



Poto lokasi Masjid Al-Aqso bagian eksterior

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMK Negeri 2 Klaten
Kelas/Semester	:	XII /1
Mata Pelajaran	:	Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
Materi Pokok	:	Konsep dan Gaya Eksterior
Alokasi Waktu	:	36 JP (@ 45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung.
- 1.2 Menghayati sifat-sifat Tuhan Yang Maha Indah dengan selalu berupaya menghasilkan karya yang terbaik dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 3.1 Mengevaluasi kondisi lingkungan dan kebutuhan dalam menentukan konsep dan gaya eksterior

Indikator:

3.1.1 Menjabarkan pengertian desain interior

3.1.2 Menjelaskan macam-macam konsep dan gaya desain eksterior

4.1 Menalar konsep dan gaya eksterior disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan

Indikator

4.1.1 Melakukan pengamatan macam-macam contoh desain eksterior

4.1.2 Membuat sebuah konsep dan gaya eksterior sebuah bangunan (rumah tinggal) yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan.

C. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan pemberian fasilitas belajar di kelas dan bengkel teknik gambar bangunan, maka:

1. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mendefinisikan pengertian desain eksterior dengan jujur dan bertanggungjawab
2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik menjelaskan macam-macam konsep dan gaya desain eksterior dengan jujur dan bertanggungjawab.
3. Melalui eksplorasi dan studi literatur, peserta didik melakukan pengamatan macam-macam contoh desain eksterior pada ranah abstrak dengan disiplin dan tanggungjawab.
4. Melalui studi literatur dan identifikasi kondisi lingkungan, peserta didik membuat sebuah konsep dan gaya eksterior sebuah bangunan (rumah tinggal) yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan dengan disiplin dan tanggungjawab.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian desain eksterior
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior:
 - Peraturan/kebijakan pemerintah
 - Anggaran/budget yang tersedia
 - Budaya/tradisi
 - Teknologi
 - Keamanan dan kelengkapan bangunan
 - Lingkungan
3. Macam-macam konsep dan gaya eksterior

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Problem based learning
- Metode : Paparan, Diskusi, Tanya jawab, dan penugasan Terbimbing

F. Alat, Bahan, Media, dan Sumber Belajar

1. Alat : macam-macam contoh karya desain eksterior, PC, Printer
2. Bahan : kertas, pensil, penghapus, program AutoCad, SketchUp dan 3D Max
3. Media Pembelajaran : LCD projector, Laptop, Bahan Tayang
4. Sumber Belajar : Buku Teks Siswa, Buku Pegangan Guru, Sumber lain yang relevan, Internet.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 – 3 (10 JP x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi, motivasi dan apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Ketua kelas memimpin do'a pada saat pembelajaran akan dimulai• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk• Guru menjelaskan manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran <i>Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung</i>• Menjelaskan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya.	30 menit
Kegiatan Inti	<p>1. ORIENTASI MASALAH (Mengamati, Menanya) Guru menanyakan kepada siswa tentang pengertian desain eksterior</p> <p>Peserta didik memperhatikan permasalahan yang diberikan guru tentang pengertian desain eksterior</p> <p>Peserta didik secara berkelompok berdiskusi membahas permasalahan berdasarkan hasil pengamatan obyek desain eksterior yang sudah ada.</p> <p>Peserta didik mempertanyakan secara mandiri atau pada sumber belajar berkaitan pengertian desain eksterior, kemudian merumuskan permasalahannya</p> <p>2. PENGUMPULAN DATA DAN VERIFIKASI (Menanya, Mengumpulkan Informasi) Berdasarkan pengalaman peserta didik terkait dengan pengertian desain eksterior</p> <p>Guru mendorong peserta didik mengumpulkan berbagai jenis informasi tentang pengertian desain eksterior dari berbagai media</p> <p>Peserta didik secara individu menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan pengertian desain eksterior dari berbagai sumber.</p>	390 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Peserta didik berdiskusi memverifikasi tentang pengertian desain eksterior.</p> <p>Peserta didik memberikan pendapat berkaitan dengan materi diskusi pengertian desain eksterior</p> <p>3. PENGORGANISASIAN DAN FORMULASI PENJELASAN (Menalar, Mengkomunikasikan) Guru menugaskan membuat resume hasil diskusi dan studi informasi dari berbagai sumber tentang desain eksterior bangunan.</p> <p>Peserta didik membuat resume hasil diskusi dan studi informasi dari berbagai sumber tentang desain eksterior bangunan</p> <p>Peserta didik mempresentasikan/memaparkan hasil resume hasil diskusi dan studi informasi dari berbagai sumber tentang desain eksterior bangunan pada kelompok lain</p> <p>Peserta didik memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul pada saat presentasi.</p> <p>Peserta didik memberikan masukan dan menerima masukan</p> <p>4. MENGANALISIS PROSES INKUIRI (Mengomunikasikan, Menalar) Guru menugaskan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pengertian desain eksterior bangunan secara lisan.</p> <p>Peserta didik membuat kesimpulan tentang pengertian desain eksterior bangunan secara lisan</p> <p>Peserta didik mengamati dan memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok penyaji</p> <p>Peserta didik membuat simpulan tentang pengertian desain eksterior bangunan</p>	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes, dan tindak lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi 2. Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap materi. 3. Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru 4. Guru memberi tugas tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya, yang akan membahas tentang <i>faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan.</i> 	30 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	5. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar.	

Pertemuan 4 – 6 (8 JP x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi, motivasi dan apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketua kelas memimpin do'a pada saat pembelajaran akan dimulai Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk Guru menjelaskan manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan Menjelaskan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya. 	30 menit
Kegiatan Inti	<p>1. ORIENTASI MASALAH (Mengamati, Menanya) Guru menanyakan kepada siswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan</p> <p>Peserta didik memperhatikan permasalahan yang diberikan guru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan</p> <p>Peserta didik secara berkelompok berdiskusi membahas permasalahan berdasarkan studi literatur dari berbagai sumber tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan</p> <p>Peserta didik mempertanyakan secara mandiri atau pada sumber belajar berkaitan faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan, kemudian merumuskan permasalahannya</p> <p>2. PENGUMPULAN DATA DAN VERIFIKASI (Menanya, Mengumpulkan Informasi) Berbasis pengalaman peserta didik terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan</p> <p>Guru mendorong peserta didik mengumpulkan berbagai jenis informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan dari berbagai media</p> <p>Peserta didik secara individu menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan dari berbagai sumber.</p>	255 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Peserta didik berdiskusi memverifikasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan.</p> <p>Peserta didik memberikan pendapat berkaitan dengan materi diskusi faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan</p> <p>3. PENGORGANISASIAN DAN FORMULASI PENJELASAN (Menalar, Mengkomunikasikan) Guru menugaskan membuat resume hasil diskusi dan studi informasi dari berbagai sumber tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan.</p> <p>Peserta didik membuat resume hasil diskusi dan studi informasi dari berbagai sumber tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan</p> <p>Peserta didik mempresentasikan/memaparkan hasil resume hasil diskusi dan studi informasi dari berbagai sumber tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan pada kelompok lain</p> <p>Peserta didik memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul pada saat presentasi.</p> <p>Peserta didik memberikan masukan dan menerima masukan</p> <p>4. MENGANALISIS PROSES INKUIRI (Mengomunikasikan, Menalar) Guru menugaskan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pengertian faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan secara lisan.</p> <p>Peserta didik membuat kesimpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan secara lisan</p> <p>Peserta didik mengamati dan memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok penyaji</p> <p>Peserta didik membuat simpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan</p>	
Penutup	Rangkuman, refleksi, tes, dan tindak lanjut 1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi	30 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap materi. 3. Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru 4. Guru memberi tugas tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya, yang akan membahas tentang macam-macam konsep dan gaya eksterior. 5. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	

Pertemuan 7 – 8 (6 JP x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi, motivasi dan apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketua kelas memimpin do'a pada saat pembelajaran akan dimulai Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk Guru menjelaskan manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam materi macam-macam konsep dan gaya eksterior. Menjelaskan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya. 	30 menit
Kegiatan Inti	<p>1. ORIENTASI MASALAH (Mengamati, Menanya) Guru menanyakan kepada siswa tentang macam-macam konsep dan gaya eksterior</p> <p>Peserta didik memperhatikan permasalahan yang diberikan guru tentang macam-macam konsep dan gaya eksterior</p> <p>Peserta didik secara berkelompok berdiskusi membahas permasalahan berdasarkan studi literatur dari berbagai sumber tentang macam-macam konsep dan gaya eksterior.</p> <p>Peserta didik mempertanyakan secara mandiri atau pada sumber belajar berkaitan macam-macam konsep dan gaya eksterior, kemudian merumuskan permasalahannya</p> <p>2. PENGUMPULAN DATA DAN VERIFIKASI (Menanya, Mengumpulkan Informasi) Berbasis pengalaman peserta didik terkait dengan macam-macam konsep dan gaya eksterior</p> <p>Guru mendorong peserta didik mengumpulkan berbagai jenis informasi tentang macam-macam konsep dan gaya eksterior dari berbagai media</p> <p>Peserta didik secara individu menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan macam-macam konsep dan gaya eksterior dari berbagai sumber.</p> <p>Peserta didik berdiskusi memverifikasi tentang macam-macam konsep dan gaya eksterior.</p> <p>Peserta didik memberikan pendapat berkaitan dengan materi diskusi macam-macam konsep dan gaya eksterior</p>	210 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>3. PENGORGANISASIAN DAN FORMULASI PENJELASAN (Menalar, Mengkomunikasikan) Guru menugaskan membuat resume hasil diskusi dan studi informasi dari berbagai sumber tentang macam-macam konsep dan gaya eksterior.</p> <p>Peserta didik membuat resume hasil diskusi dan studi informasi dari berbagai sumber tentang macam-macam konsep dan gaya eksterior</p> <p>Peserta didik mempresentasikan/memaparkan hasil resume hasil diskusi dan studi informasi dari berbagai sumber tentang macam-macam konsep dan gaya eksterior pada kelompok lain</p> <p>Peserta didik memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul pada saat presentasi.</p> <p>Peserta didik memberikan masukan dan menerima masukan</p> <p>4. MENGANALISIS PROSES INKUIRI (Mengomunikasikan, Menalar) Guru menugaskan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang macam-macam konsep dan gaya eksterior secara lisan.</p> <p>Peserta didik membuat kesimpulan tentang macam-macam konsep dan gaya eksterior secara lisan</p> <p>Peserta didik mengamati dan memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok penyaji</p> <p>Peserta didik membuat simpulan macam-macam konsep dan gaya eksterior</p>	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes, dan tindak lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi 2. Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap materi. 3. Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru 4. Guru menyampaikan tugas untuk dikerjakan pada pertemuan berikutnya. 5. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	30 Menit

Pertemuan 9 – 12 (12 JP x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi, motivasi dan apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelas memimpin do'a pada saat pembelajaran akan dimulai • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Guru menjelaskan manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai proses membuat sebuah <i>konsep dan gaya eksterior bangunan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan</i> • Menjelaskan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya. 	45 menit
Kegiatan Inti	<p>1. ORIENTASI MASALAH (Mengamati, Menanya) Guru menyampaikan kepada siswa tentang permasalahan dalam tugas yang akan dikerjakan.</p> <p>Peserta didik memperhatikan permasalahan yang diberikan guru tentang bagaimana membuat sebuah konsep dan gaya eksterior bangunan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan.</p> <p>Peserta didik secara berkelompok berdiskusi membahas permasalahan berdasarkan hasil pembelajaran pada pertemuan ke 1 sampai ke 6.</p> <p>Peserta didik kemudian merumuskan permasalahan tentang membuat sebuah konsep dan gaya eksterior bangunan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan</p> <p>2. PENGUMPULAN DATA DAN VERIFIKASI (Menanya, Mengumpulkan Informasi) Berbasis pengalaman peserta didik terkait dengan materi pada pertemuan 1 sampai pertemuan ke 6</p> <p>Guru mendorong peserta didik mengumpulkan berbagai jenis informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan pada tugas membuat sebuah konsep dan gaya eksterior bangunan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan.</p> <p>Peserta didik secara individu menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan tugas membuat sebuah konsep dan gaya eksterior bangunan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan.</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data-data lapangan dari lokasi site yang telah ditentukan dan data-data dari studi literatur.</p>	405 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>3. PENGORGANISASIAN DAN FORMULASI PENJELASAN (Menalar, Mengkomunikasikan) Guru menugaskan menginventaris data-data hasil survey di lokasi site dan data-data dari literatur.</p> <p>Peserta didik membuat tabulasi data-data hasil survey di lokasi site dan data-data dari literatur</p> <p>Peserta didik mempresentasikan/memaparkan data-data hasil survey di lokasi site dan data-data dari literatur</p> <p>Peserta didik memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul pada saat presentasi.</p> <p>Peserta didik memberikan masukan dan menerima masukan</p> <p>4. MENGANALISIS PROSES INKUIRI (Mengomunikasikan, Menalar) Guru menugaskan peserta didik untuk membuat konsep perencanaan eksterior bangunan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan berdasarkan analisa data yang sudah dikumpulkan.</p> <p>Peserta didik membuat konsep perencanaan eksterior bangunan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan berdasarkan analisa data yang sudah dikumpulkan secara tertulis dilengkapi dengan sketsa-sketsa gambar untuk memperjelas.</p> <p>Peserta didik mengumpulkan tugas yang sudah selesai dikerjakan.</p>	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes, dan tindak lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi 2. Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap materi. 3. Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru 4. Guru memberi tugas tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya, yang akan membahas tentang elemen-elemen utama eksterior. 5. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	90 Menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Ranah Sikap

KD : 3.1 Mengevaluasi kondisi lingkungan dan kebutuhan dalam menentukan konsep dan gaya eksterior

NO	NIS	NAMA SISWA	ASPEK SIKAP												MODUS
			DISIPLIN				JUJUR				TANGGUNG JAWAB				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Keterangan:

4= jika empat indikator terlihat.

3= jika tiga indikator terlihat.

2= jika dua indikator terlihat.

1=jika satu indikator terlihat.

Rubrik Sikap Disiplin :

- Menggunakan pakaian kerja sesuai aturan sekolah
- Melaksanakan tugas/ pekerjaan sesuai dengan instruksi kerja (SOP)
- Melaksanakan tugas/pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan
- Tidak membuat kondisi kelas/ bengkel/ lab. menjadi tidak kondusif

Rubrik Sikap Jujur :

- Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- Tidak menyontek atau melihat/ mengambil data atau hasil pekerjaan orang lain
- Mencantumkan sumber belajar/ yang dikutip sesuai kaedah yang berlaku

Rubrik Sikap Tanggung jawab :

- Melakukan tugas individu sesuai yang ditugaskan
- Berperan aktif dalam kegiatan kelompok
- Menggunakan peralatan kerja sesuai SOP
- Ikut menjaga peralatan praktik dari kerusakan atau menempatkan peralatan sesuai SOP

Catatan:

Nilai ketuntasan kompetensi Sikap

melalui capaian **MODUS**

2. Penilaian Ranah Pengetahuan

a. Kisi-Kisi dan Soal

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	INDIKATOR SOAL	JENIS SOAL	SOAL
3.1 Mengevaluasi kondisi lingkungan dan kebutuhan dalam menentukan konsep dan gaya eksterior	3.1.1 Menjabarkan pengertian desain eksterior 3.1.2 Menjelaskan macam-macam konsep dan gaya desain eksterior	Peserta didik dapat Menjabarkan pengertian desain eksterior. Peserta didik dapat Menjelaskan macam-macam konsep dan gaya eksterior.	Tertulis	1. Apa pengertian desain eksterior bangunan?. 2. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan! 3. Berikan penjelasan dari jawaban soal no 2! 4. Sebutkan 4 konsep dan gaya desain eksterior yang kamu ketahui! 5. Jelaskan urutan langkah untuk membuat sebuah konsep perencanaan eksterior bangunan yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan!

b. Rubrik Penilaian Pengetahuan

- 1) Apa pengertian desain eksterior bangunan
 - a) Jika menjawab dengan benar skor 4
 - b) Jika menjawab mendekati benar skor 3
 - c) Jika menjawab kurang benar skor 2
 - d) Jika menjawab skor 1
- 2) Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan.
 - a) Jika minimal 4 jawaban benar skor 4
 - b) Jika minimal 3 jawaban benar skor 3
 - c) Jika minimal 2 jawaban benar skor 2
 - d) Jika minimal 1 jawaban benar skor 1
- 3) Berikan penjelasan dari jawaban soal no 2.
 - a) Jika minimal 4 jawaban benar skor 4
 - b) Jika minimal 3 jawaban benar skor 3
 - c) Jika minimal 2 jawaban benar skor 2
 - d) Jika minimal 1 jawaban benar skor 1
- 4) Sebutkan 4 konsep dan gaya desain eksterior yang kamu ketahui
 - a) Jika minimal 4 jawaban benar skor 4
 - b) Jika minimal 3 jawaban benar skor 3
 - c) Jika minimal 2 jawaban benar skor 2
 - d) Jika minimal 1 jawaban benar skor 1
- 5) Jelaskan urutan langkah untuk membuat sebuah konsep perencanaan eksterior bangunan yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan!.
 - a) Jika minimal 4 jawaban benar skor 4

- b) Jika minimal 3 jawaban benar skor 3
- c) Jika minimal 2 jawaban benar skor 2
- d) Jika minimal 1 jawaban benar skor 1

Rumus Konversi Nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4 = \underline{\hspace{2cm}}$$

Catatan: skor maksimal adalah 20

KKM (Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014) : **2,67**

Nilai ketuntasan Pengetahuan melalui capaian **RERATA**

c. Penilaian Ranah Ketrampilan

4.1 Menalar konsep dan gaya eksterior disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan

NO	NIS	Nama Siswa/Kelompok	Pengumpulan data lokasi/site				Pengumpulan data dari literatur				Membuat analisa perencanaan				Hasil gambar sketsa perencanaan				Nilai Akhir
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Keterangan :

- 4 = jika empat indikator dilakukan.
- 3 = jika tiga indikator dilakukan.
- 2 = jika dua indikator dilakukan.
- 1 = jika satu indikator dilakukan.

Keterangan Penilaian Hasil Belajar

Nilai Angka	Predikat
3.85 - 4.00	A
3.51 – 3.84	A-
3.18 – 3.50	B
2.85 – 3.17	B+
2.51 – 2.84	B-
2.18 – 2.50	C+
1.85 – 2.17	C
1.51 – 1.84	C-
1.18 – 1.50	D+
1.00 – 1.17	D

KKM (Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014) : **2,67**

Nilai ketuntasan kompetensi ketrampilan melalui capaian **OPTIMUM**

Indikator penilaian keterampilan:

- a. Pengumpulan data lokasi/site.
 - 1) Data tidak lengkap.
 - 2) Data tidak lengkap, tabulasi data rapi.
 - 3) Data lengkap, tabulasi data tidak rapi.
 - 4) Data lengkap, tabulasi data rapi.
- b. Pengumpulan data dari literatur.
 - 1) Data tidak lengkap.
 - 2) Data tidak lengkap, tabulasi data rapi.
 - 3) Data lengkap, tabulasi data tidak rapi.
 - 4) Data lengkap, tabulasi data rapi.
- c. Membuat analisa perencanaan.
 - 1) Faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi belum semua masuk dalam analisa perencanaan.
 - 2) Faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi sudah masuk dalam analisa perencanaan tetapi belum menghasilkan sebuah konsep yang nyaman.
 - 3) Sebagian faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh sudah masuk dalam analisa dan menghasilkan sebuah konsep yang nyaman.
 - 4) Semua faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh sudah masuk dalam analisa dan menghasilkan sebuah konsep yang nyaman.
- d. Hasil gambar sketsa perencanaan.
 - 1) Gambar sketsa tidak rapi dan tidak sistematis.
 - 2) Gambar sketsa rapi tapi tidak sistematis.
 - 3) Gambar sketsa tidak rapi tapi sudah sistematis.
 - 4) Gambar sketsa rapi dan sistematis.

Rumus Konversi Nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4 = \underline{\hspace{2cm}}$$

Catatan : Jumlah skor maksimal : 16

Mengetahui,
Kepala SMK N 2 Klaten

Klaten, 9 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd.
NIP. 19640311 198910 2 001

Anik Rahmawati W, ST., MT.
NIP. 19730213 200801 2 007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 2 Klaten
Mata pelajaran	: Gambar Interior dan Eksterior Bangunan
Kelas/Semester	: XII/Gasal
Materi Pokok	: Elemen Utama Eksterior
Alokasi Waktu	: 18 JP (@45 Menit)

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung.
- 1.2 Menghayati sifat-sifat Tuhan Yang Maha Indah dengan selalu berupaya menghasilkan karya yang terbaik dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung.
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.2. Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.3. Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 3.2. Mengevaluasi elemen utama eksterior berdasarkan konsep dan gaya eksterior yang ditentukan
- 4.2. Menyajikan elemen utama eksterior sesuai konsep dan gaya eksterior yang telah ditentukan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan :

1. Menjelaskan tentang pengertian elemen utama eksterior.
2. Mengidentifikasi macam-macam elemen utama eksterior.
3. Menyajikan elemen utama eksterior dalam sebuah gambar desain eksterior bangunan sesuai dengan konsep dan gaya yang telah ditentukan

D. Tujuan

Berdasarkan pemberian fasilitas belajar di kelas dan bengkel teknik gambar bangunan, maka:

1. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mendefinisikan pengertian elemen utama eksterior dengan jujur dan bertanggungjawab.
 2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mengidentifikasi macam-macam elemen utama eksterior dengan jujur dan bertanggungjawab.
- Melalui pengamatan macam-macam contoh desain interior dan eksterior, peserta didik dapat membuat sebuah gambar desain eksterior bangunan dengan disiplin dan bertanggungjawab.

E. MATERI AJAR

1. Pengertian elemen utama eksterior
2. Macam-macam elemen utama eksterior:
 - Kolom.
 - Dinding.
 - Pintu.
 - Jendela.
 - Atap.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model/Strategi : *Project Based Learning*
3. Metode: Paparan, Diskusi, Tanya jawab, dan penugasan Terbimbing

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 13-14 (10 JP x 45 menit)

Kegiatan	Diskripsi		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. 3. Guru mulai mengapersepsi siswa untuk melihat seberapa jauh siswa tau akan materi yang kelak disampaikan serta untuk membuka wawasan awal kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa siap dan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan berdo'a 2. Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan 3. Siswa menjawab dari setiap apersepsi yang siswa ketahui 4. Siswa memperhatikan 	30 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kepada siswa tentang pengertian dan macam-macam elemen utama eksterior 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan permasalahan yang diberikan guru tentang pengertian dan 	210 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mempersilahkan untuk berdiskusi tentang pengertian dan macam-macam elemen utama eksterior 3. Guru mempersikahkan siswa untuk bertanya 4. Guru mendorong peserta didik mengumpulkan berbagai jenis informasi tentang pengertian dan macam-macam elemen utama eksterior dari berbagai media 5. Guru menugaskan membuat resume hasil diskusi dan studi informasi dari berbagai sumber tentang pengertian dan macam-macam elemen utama eksterior. 6. Guru menugaskan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pengertian desain eksterior bangunan secara lisan. 	<p>macam-macam elemen utama eksterior</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa secara berkelompok berdiskusi membahas permasalahan berdasarkan hasil pengamatan obyek desain eksterior yang sudah ada. 3. Siswa mempertanyakan secara mandiri atau pada sumber belajar berkaitan pengertian dan macam-macam elemen utama eksterior, kemudian merumuskan permasalahannya 4. Siswa secara individu menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan pengertian dan macam-macam elemen utama eksterior dari berbagai sumber. 5. Siswa membuat resume hasil diskusi dan studi informasi dari berbagai sumber tentang pengertian dan macam-macam elemen utama eksterior lalu mempresentasikannya per kelompok, siswa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul pada saat presentasi, siswa memberikan masukan dan menerima masukan 6. Siswa membuat kesimpulan tentang pengertian pengertian dan macam-macam elemen utama eksterior bangunan secara lisan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan evaluasi/penilaian dalam bentuk kesimpulan 2. Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir) 		30 menit

Pertemuan ke 15-18 (10 JP x 45 menit)

	Diskripsi	
--	-----------	--

Kegiatan	Guru	Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermanfaatan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. 3. Guru mulai mengapersepsi siswa untuk melihat seberapa jauh siswa tau akan materi yang kelak disampaikan serta untuk membuka wawasan awal kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa siap dan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan berdo'a 2. Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan 3. Siswa menjawab dari setiap apersepsi yang siswa ketahui 4. Siswa memperhatikan 	30 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kepada siswa tentang permasalahan dalam tugas yang akan dikerjakan. 2. Guru mempersilahkan tugas yang akan dikerjakan 3. Guru mempersikahkan siswa untuk bertanya 4. Guru mendorong peserta didik mengumpulkan berbagai jenis informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan pada tugas membuat gambar desain eksterior bangunan. 5. Guru menugaskan menginventaris data-data dari berbagai sumber yang sudah diperoleh 6. Guru menugaskan peserta didik untuk membuat membuat gambar desain eksterior bangunan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan permasalahan yang diberikan guru tentang bagaimana membuat membuat gambar desain eksterior bangunan. 2. Siswa secara berkelompok berdiskusi membahas permasalahan berdasarkan hasil pembelajaran pada pertemuan ke 11 sampai ke 12, kemudian merumuskan permasalahan tentang cara membuat membuat gambar desain eksterior bangunan. 3. Siswa mempertanyakan secara mandiri atau pada sumber belajar berkaitan faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses desain eksterior bangunan, kemudian merumuskan permasalahannya 4. Siswa secara individu menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan tugas membuat gambar desain 	405 menit

		<p>eksterior bangunan. Siswa mengumpulkan data-data dari studi literatur baik berupa buku cetak, majalah, maupun dari internet.</p> <p>5. Siswa membuat tabulasi data-data yang ada. Siswa mempresentasikan/memaparkan data-data yang sudah dikumpulkan.</p> <p>6. Siswa membuat membuat gambar desain eksterior bangunan, baik berupa gambar 2 dimensi maupun gambar 3 dimensi. Siswa mengumpulkan tugas yang sudah selesai dikerjakan.</p>	
Penutup	<p>1. Memberikan evaluasi/penilaian dalam bentuk kesimpulan</p> <p>2. Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir)</p>		30 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 2 Klaten
Mata pelajaran	: Gambar Interior dan Eksterior Bangunan
Kelas/Semester	: XII/Gasal
Materi Pokok	: Dekorasi dan Ornamen Eksterior
Alokasi Waktu	: 60 JP (@45 menit)

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung.
- 1.2 Menghayati sifat-sifat Tuhan Yang Maha Indah dengan selalu berupaya menghasilkan karya yang terbaik dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung.
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.2. Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari.
- 2.3. Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 3.3. Mengevaluasi komposisi, harmoni, dan estetika pada dekorasi dan ornamen eksterior.
- 4.3. Menyajikan dekorasi dan ornamen eksterior dengan mempertimbangkan kesesuaian komposisi, harmoni, dan estetika dalam desain eksterior.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan :

1. Menjelaskan tentang dekorasi dan ornamen eksterior
2. Menjelaskan tentang gambar layout dekorasi dan ornamen eksterior
3. Menyajikan sebuah karya tulis tentang perencanaan dekorasi eksterior dengan mempertimbangkan kesesuaian komposisi, harmoni, dan estetika dalam desain eksterior

4. Membuat sebuah gambar rencana rumah tinggal sederhana dengan dekorasi dan ornamen eksterior yang mempertimbangkan kesesuaian komposisi, harmoni, dan estetika dalam desain eksterior.

D. Tujuan

Berdasarkan pemberian fasilitas belajar di kelas dan bengkel teknik gambar bangunan, maka:

1. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menjelaskan tentang dekorasi dan ornamen eksterior dengan jujur dan bertanggungjawab.
2. Melalui studi literatur dan diskusi kelompok, peserta didik dapat menjelaskan tentang gambar layout dekorasi dan ornamen eksterior dengan jujur dan bertanggungjawab.
3. Melalui eksplorasi dan studi literatur, peserta didik dapat membuat sebuah karya tulis tentang perencanaan dekorasi eksterior dengan mempertimbangkan kesesuaian komposisi, harmoni, dan estetika dalam desain eksterior dengan disiplin dan bertanggungjawab.

Melalui eksplorasi dan studi literatur, peserta didik dapat membuat sebuah gambar rencana rumah tinggal sederhana dengan dekorasi dan ornamen eksterior yang mempertimbangkan kesesuaian komposisi, harmoni, dan estetika dalam desain eksterior dengan disiplin dan bertanggungjawab.

E. MATERI AJAR

F. Dekorasi dan ornamen eksterior

G. Gambar layout dekorasi dan ornamen eksterior

H. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model/Strategi : *Project Based Learning*
3. Metode: Paparan, Diskusi, Tanya jawab, dan penugasan Terbimbing

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 19-21 (8 JP x 45 menit)

Kegiatan	Diskripsi		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermanaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. 3. Guru mulai mengapersepsi siswa untuk melihat seberapa jauh siswa tau akan materi yang kelak disampaikan serta untuk membuka wawasan awal kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa siap dan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan berdo'a 2. Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan 3. Siswa menjawab dari setiap apersepsi yang siswa ketahui 4. Siswa memperhatikan 	30 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kepada siswa tentang pengertian dekorasi dan ornamen eksterior 2. Guru mempersilahkan untuk berdiskusi tentang pengertian dekorasi dan ornamen eksterior 3. Guru mempersikahkan siswa untuk bertanya 4. Guru mendorong peserta didik mengumpulkan berbagai jenis informasi tentang pengertian dekorasi dan ornamen eksterior dari berbagai media 5. Guru menugaskan membuat resume hasil diskusi dan studi informasi dari berbagai sumber tentang pengertian dekorasi dan ornamen eksterior. 6. Guru menugaskan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pengertian dekorasi dan ornamen eksterior bangunan secara lisan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan permasalahan yang diberikan guru tentang pengertian dekorasi dan ornamen eksterior 2. Siswa secara berkelompok berdiskusi membahas permasalahan berdasarkan hasil pengamatan obyek desain eksterior yang sudah ada. 3. Siswa mempertanyakan secara mandiri atau pada sumber belajar berkaitan pengertian dekorasi dan ornamen eksterior, kemudian merumuskan permasalahannya 4. Siswa secara individu menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan pengertian dekorasi dan ornamen eksterior dari berbagai sumber. 5. Siswa membuat resume hasil diskusi dan studi informasi dari berbagai sumber tentang pengertian dekorasi dan ornamen eksterior lalu mempresentasikannya per kelompok, siswa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul pada saat presentasi, siswa memberikan masukan dan menerima masukan 6. Siswa m pengertian dekorasi dan ornamen eksterior bangunan secara lisan. 	300 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan evaluasi/penilaian dalam bentuk kesimpulan 2. Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, (mengajak dan memimpin berdoa untuk pelajaran terakhir) 		30 menit

NAMA SEKOLAH	SMK NEGERI 2 KLATEN
BIDANG KEAHLIAN	TEKNOLOGI DAN REKAYASA
PROGRAM KEAHLIAN	TEKNIK KONSTRUKSI & PROPERTI/ BANGUNAN
KOMPETENSI KEAHLIAN	DESAIN PERMODELAN & INFORMASI BANGUNAN
MATA PELAJARAN	Aplikasi Perangkat Lunak & Perancangan Interior Gedung kelas XII

[illegible]

	sesuai konsep dan gaya eksterior yang telah ditentukan						
3.3	Mengevaluasi komposisi, harmoni, dan estetika pada dekorasi dan ornamen eksterior	1. Analisis dekorasi dan ornamen eksterior	<ul style="list-style-type: none"> Dekorasi dan ornamen eksterior Gambar layout dekorasi dan ornamen eksterior 	K	C3	1	JS
4.3	Menyajikan dekorasi dan ornamen eksterior dengan mempertimbangkan kesesuaian komposisi, harmoni, dan estetika dalam desain eksterior			K	C3	1	JS
3.4	Mengaitkan komposisi, harmoni, dan estetika serta gaya eksterior pada desain taman sebagai pendukung eksterior	1. Menggambar rencana taman sebagai pendukung eksterior	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam gaya taman Pengenalan jenis tanaman Gambar layout rencana taman 	K	C3	1	JS
4.4	Membuat gambar rencana taman sebagai pendukung eksterior sesuai ketentuan yang telah ditentukan						

Keterangan :

- (1) : diisi dengan katagori pengetahuan (angka 3.1 dst) dan katagori skill (angka 4.1 dst)
- (2) : diisi dengan standar pengetahuan dan standar keterampilan sesuai spektrum
- (3) : diisi dengan indikator unjuk kerja dari setiap kompetensi dasar minimal satu indikator dan maksimal 7 indikator

JOB SHEET GIE (Gambar Interior dan Eksterior)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit (4 kali pertemuan)
Bentuk Soal : Penugasan Perorangan

I. TUJUAN

1. Membuat gambar denah ruang tidur beserta furnitur yang ada di dalamnya
2. Membuat tabel dimensi furnitur yang digunakan
3. Membuat potongan denah ruang tidur beserta furnitur yang ada
4. Membuat perspektif interior dari denah ruang tidur yang di buat

II. KESELAMATAN KERJA

1. Gunakan alat keselamatan kerja

III. DAFTAR PERALATAN, KOMPONEN, DAN BAHAN

No.	Nama Alat/Komponen/Bahan	Spesifikasi	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1. 2. 3.	Alat gambar manual Pensil Penghapus Penggaris segitiga	2B, 6B, 3H Untuk pensil 2B MB No. 12	1 buah 1 buah 1 unit	Kebutuhan untuk 1 orang siswa
1. 2. 3. 4.	Alat gambar menggunakan CAD Komputer Pentium-4 Printer Program Auto CAD Kalkulator	Proc. 2 GHz, RAM 512 Laserjet Scientific	1 unit 1 unit 1 unit 1 unit	Kebutuhan untuk 1 orang siswa
1.	Bahan Kertas Gambar/HVS	A4	3 lbr	Kebutuhan untuk 1 orang siswa

V. LANGKAH KERJA

1. Langkah awal :
 - a. Gambar denah ruang tidur dengan ukuran yang disyaratkan dan dengan ukuran furnitur yang ada di pasaran, ukuran denah silahkan di kira-kira sendiri
2. Tugas :
 - a. Menggambar denah ruang tidur dengan skala 1:50 beserta furnitur dan notasi-notasi pada gambar
 - b. Membuat tabel dimensi furnitur yang digunakan
 - c. Menggambar potongan ruang tidur dengan skala 1:50 beserta furnitur dan notasi-notasi pada gambar
 - d. Menggambar perspektif interior dari ruang tidur beserta furnitur di dalamnya
3. Hasil :
 - a. Gambar denah ruang tidur
 - b. Tabel dimensi furnitur yang digunakan
 - c. Gambar potongan ruang tidur
 - d. Gambar perspektif ruang tidur